

SKRIPSI
PENGARUH PERHATIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 2 PAREPARE



OLEH
SUCI RESKIANA PUTRI AMRAN
NIM: 16.1100.066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2021

SKRIPSI

**PENGARUH PERHATIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 2 PAREPARE**



OLEH

**SUCI RESKIANA PUTRI AMRAN
NIM: 16.1100.066**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Suci Reskiana Putri Amran

NIM : 16.1100.066

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
No. B.1372/In.39.5/PP.00.9/08/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.

NIP : 19581231 19860 3 2118

Pembimbing Pendamping : Dr. Herdah, M.Pd.

NIP : 19611203 19990 3 2001

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Suci Reskiana Putri Amran

NIM : 16.1100.066

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. B.1372/In.39.5/PP.00.9/08/2019

Tanggal Kelulusan : 1 Maret 2021

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.	(Ketua)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muzakkir, M.A.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala Pujian hanya milik Allah SWT. yang telah memberi kita nikmat Iman dan Islam. Kepada Allah swt. kita memuji, memohon, dan meminta pertolongan kepada-Nya. Selawat serta salam Kita kirimkan kepada baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Nabi yang menjadi contoh yang baik bagi seluruh umat manusia. Nabi yang menuntun manusia menuju jalan yang lurus dan benar. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan melainkan Allah. Dan Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Orang Tua Penulis yang tercinta, Ayahanda Amran dan Ibunda Hamsia Pandu serta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, doa dan restu yang tulusnya, dan dorongan serta pembiayaan selama penulis menuntut ilmu, sehingga Penulis dapat berhasil dan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Ibu Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si selaku pembimbing utama dan ibu Dr. Herdah, M.Pd selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Penulis selama dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak Dr. Muzakkir, M.A selaku dewan Penguji Pertama dan Bapak Muhammad Ahsan, S.Si, M.Si. selaku dewan Penguji kedua atas segala bentuk bantuan serta saran yang diberikan kepada Penulis selama dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad S Rustan, M.Si. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas pengabdianya dan bimbingannya bagi mahasiswa.
4. Terutama Keluarga, serta keluarga besar, dan juga seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dan segenap keluarga besar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Kepala Perpustakaan, Bapak Dr. Usman, S.Ag. M.Ag., dan jajaran staf perpustakaan IAIN Parepare yang telah memberikan wadah untuk menyiapkan referensi dalam skripsi ini.

7. Kepala Akademik beserta seluruh staf Tarbiyah, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
8. Bapak Drs. H. Palemmui, MM selaku kepala SMA Negeri 2 Parepare beserta jajarannya. Terkhusus untuk ibu Hafidah, S.Pd yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
9. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan tahun 2016 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat dan teman-teman penulis Elyana Muin, Rahmi Hafid, Nurwana, Julian Sishanisari, Wilda Daniati, Nurwina dan Gunawan, yang begitu banyak memberikan bantuan, motivasi, dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 14 Juli 2021
Penulis



Suci Reskiana Putri Amran
16.1100.066



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Suci Reskiana Putri Amran
Nim : 16.1100.066
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare 26 Desember 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh perhatian guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplika, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain , sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Juli 2021
Penulis



Suci Reskiana Putri Amran
16.1100.066

ABSTRAK

Suci Reskiana Putri Amran. Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Beragama Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Parepare (dibimbing oleh Ibu Hj. Hamdanah Said dan Ibu Herdah).

Guru pendidikan agama islam adalah pembina pribadi, sikap dan juga pandangan hidup bagi peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru Pendidikan Agama Islam disamping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan. Guru agama juga diperitahkan melaksanakan tugas pendidikan dan juga melakukan pembinaan bagi peserta didik yang akan membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.

Tugas seorang guru tidak hanya sekedar memberikan informasi kepada peserta didik, namun tugas seorang guru lebih komprehensif dari itu. Selain menjadi seorang pengajar dan membekali peserta didik dengan pengetahuan, guru juga harus menyiapkan peserta didik agar mampu mandiri dan memberdayakan bakat peserta didik diberbagai bidang, mendisiplinkan moral mereka, membimbing dan juga menanamkan kebajikan dalam jiwa mereka. Oleh sebab itu perhatian dari seorang guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh bagi peserta didik selain itu guru yang mengajarkan pelajaran agama islam harus bertanggung jawab dalam pembinaan sikap dan perilaku yang dilakukan peserta didik. Guru agama harus mampu menanamkan nilai-nilai agama kepada setiap peserta didik dengan berbagai cara, sehingga dengan adanya Perhatian dari guru pendidikan agama islam maka akan memberi dampak positif bagi peserta didik itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perhatian guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Parepare dikategorikan sangat kuat yaitu 84,3%. 2) Perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare juga dikategorikan sangat kuat dengan jumlah 85,0%. 3) Terdapat pengaruh signifikan perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare, hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 16.655 + 0.655X$. Koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,601 dan nilai koefisien determinan 36,1%. Dengan demikian, perhatian guru pendidikan agama islam memberikan pengaruh sebesar 36,1% terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare, sementara 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam , Perilaku Beragama Peserta Didik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Perhatian.....	12
2. Guru Pendidikan Agama Islam	27
3. Perilaku Beragama.....	35

C. Kerangka Pikir.....	44
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	36
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Instrument Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	78
C. Pengujian Hipotesis	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik SMA Negeri 2 Parepare	33
3.2	Data Sampel Peserta Didik SMA Negeri 2 Parepare	35
3.3	Kisi-Kisi Instrumen angket Perhatian guru Pendidikan Agama Islam (X)	39
3.3	Kisi-kisi instrumen Perilaku Beragama Peserta didik (Y)	39
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian guru Pendidika Agama Islam (Variabel X)	42
3.5	Hasil Uji Validitas Perilaku Beragama Peserta Didik (Variabel Y)	44
3.6	Reliabilitas Variabel X (Perhatian guru Pendidikan Agama Islam)	44
3.7	Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Beragama Peserta Didik)	47
3.8	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.	50
3.9	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	50
3.10	Item Pertanyaan 1	51
3.11	Item Pertanyaan 2	52
4.1	Item Pertanyaan 3	53
4.2	Item Pertanyaan 4	54

4.3	Item Pertanyaan 5	55
4.4	Item Pertanyaan 6	56
4.5	Item Pertanyaan 7	57
4.6	Item Pertanyaan 8	58
4.7	Item Pertanyaan 9	59
4.8	Item Pertanyaan 10	60
4.9	Item Pertanyaan 11	61
4.10	Item Pertanyaan 12	62
4.11	Item Pertanyaan 13	63
4.12	Item Pernyataan 14	64
4.13	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	64
4.14	Item Pernyataan 1	64
4.15	Item Pernyataan 2	65
4.16	Item Pernyataan 3	66
4.17	Item Pernyataan 4	67
4.18	Item Pernyataan 5	68
4.19	Item Pernyataan 6	69
4.20	Item Pernyataan 7	70
4.21	Item Pernyataan 8	71
4.21	Item Pernyataan 9	72

4.22	Item Pernyataan 10	73
4.23	Item Pernyataan 11	74
4.24	Item Pernyataan 12	75
4.25	Item Pernyataan 13	76
4.26	Item Pernyataan 14	77
4.27	Uji <i>Normalitas</i> Menggunakan <i>One-Sample</i> Analisis <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	78
4.28	Uji <i>Linieritas</i> Menggunakan Tabel <i>Anova</i>	80
4.29	Hasil Analisis Korelasi <i>Bivariate Correlations</i>	82
4.30	<i>One Sample Statistics</i> i T-Test Variabel X	83
4.31	<i>One Sample Statistics</i> T-Test Variabel Y	84
4.32	<i>One Sample Statistic</i> Variabel X	85
4.33	<i>One Sample Statistics Test</i> Variabel Y	85

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.2	Histogram Item Pernyataan 1	50
4.3	Histogram Item Pernyataan 2	51
4.4	Histogram Item Pernyataan 3	52
4.5	Histogram Item Pernyataan 4	53
4.6	Histogram Item Pernyataan 5	54
4.7	Histogram Item Pernyataan 6	55
4.8	Histogram Item Pernyataan 7	56
4.9	Histogram Item Pernyataan 8	57
4.10	Histogram Item Pernyataan 9	58
4.11	Histogram Item Pernyataan 10	59
4.12	Histogram Item Pernyataan 11	60
4.13	Histogram Item Pernyataan 12	61
4.14	Histogram Item Pernyataan 13	62
4.15	Histogram Item Pernyataan 14	63
4.16	Histogram Item Pernyataan 1	64
4.17	Histogram Item Pernyataan 2	65
4.18	Histogram Item Pernyataan 3	66
4.19	Histogram Item Pernyataan 4	67

4.20	Histogram Item Pernyataan 5	68
4.21	Histogram Item Pernyataan 6	69
4.22	Histogram Item Pernyataan 7	70
4.23	Histogram Item Pernyataan 8	71
4.24	Histogram Item Pernyataan 9	72
4.25	Histogram Item Pernyataan 10	73
4.26	Histogram Item Pernyataan 11	74
4.27	Histogram Item Pernyataan 12	75
4.28	Histogram Item Pernyataan 13	76
4.29	Histogram Item Pernyataan 14	77



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran
1	Uji Coba Instrumen Penelitian
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Variabel X)
3	Uji Validitas Variabel X
4	Instrumen Penelitian
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X
6	Data Hasil Penelitian Variabel Y
7	Distribusi Frekuensi Variabel X
6	Instrumen Penelitian
7	Tabulasi data hasil penelitian Variabel X
8	Tabulasi data hasil penelitian Variabel Y
9	Tabulasi data hasil penelitian Variabel
10	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
11	Surat Rekomendasi Penelitian
12	Surat Keterangan Telah Meneliti
13	Dokumentasi Penelitian
14	Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU-RI No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 telah ditetapkan antara lain bahwa “Pendidikan adalah usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”. Pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² belajar merupakan peristiwa sehari-hari disekolah, belajar merupakan hal yang kompleks yang dipandang sebagai 2 subjek yaitu dari sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. ada satu hal yang harus dipahami oleh peserta didik yaitu esensi seorang peserta didik adalah belajar, terutama belajar untuk memahami diri sendiri, belajar memahami lingkungan belajar, dan belajar membaca isyarat zaman, belajar melihat kemasa depan dan belajar

¹Lengeveld dalam hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 2

²Hasbullah *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2012), h. 4

mengantisipasi realitas yang merupakan sikap mental dini yang harus terbentuk dalam diri pribadi siswa, untuk melahirkan sikap mental anak yang antisipatif tersebut dibutuhkan guru yang piawai untuk mendidiknya. Pendidikan intelektual dengan mengabaikan pendidikan sikap mental bukan zamannya lagi ketika jahiliyah moral dan akhlak menjelajah ditengah ketidakberdayaan dan kepasrahan insani, oleh karena itu kita harus membekali peserta didik kita dengan nilai-nilai moral, sosial, susilah, etika dan agama sebagai pembungkus kepribadian sehingga anak-anak betul-betul lahir sebagai anak yang berbudi luhur.

Guru adalah penggerak kegiatan belajar ara peserta didik, seorang pendidik harus menyusun rencana tentang cara-cara melakukan tindakan serta mengumpulkan bahan-bahan yang dapat membangkitkan serta menolong para peserta didik agar mereka terus melakukan usaha-usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar. pendidik perhatian, pendidik berusaha memotivasi semua peserta didik dengan teknik yang sama sehingga mungkin sebagian akan tertolong, tetapi sebagian lagi tidak. Oleh karena itu seorang pendidik perlu terus belajar mengenai cara membangkitkan motivasi peserta didiknya.⁴

Kurangnya motivasi beragama, membuat siswa kurang bertanggung jawab. Siswa hanya ingin mendapatkan nilai yang baik tanpa harus belajar dengan jalan mencontek. Hal ini perlunya meningkatkan motivasi dan perilaku beragama siswa agar dapat memiliki akhlaq yang baik tanpa harus melakukan perilaku yang keluar dari nilai-nilai agama. Bukan hanya dalam segi belajar namun juga beribadah di rumah maupun di sekolah. Melihat dan meninjau kondisi yang ada sekarang ini lebih

⁴Rohaya, *Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di Sekolah Dasar Negeri 217 Palembang.*,(Diss. Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020), h. 116.

menekankan serta menuntut kita untuk memperhatikan pendidikan, Yang bertujuan untuk mencerdaskan kepribadian, akhlak mulia, mengembangkan kreativitas yang menghasilkan insan yang cerdas dan juga berkarakter kuat serta kecerdasan emosial dan spiritual yang seimbang. Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran bagi peserta didik dibawah pengawasan pendidik.⁵ Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan akan memberikan Harapan serta kemampuan untuk setiap orang dalam mencapai derajat tinggi baik disisi Allah Swt, maupun dengan sesama manusia. sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran Al-Mujadalah ayat 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾^B

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Penjelasan ayat diatas Memperjelas Betapa Pentingnya orang berilmu pengetahuan dan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Dalam ranah pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagian peserta didik sudah mulai mengenal yang namanya Guru Pendidikan Agama Islam. Guru PAI merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan dilingkungan sekolah. Sehubungan dengan kebutuhan pola pembinaan yang baik,

⁵Amelia Winda Aggraeini, *Peran guru bk dalam mengurangi perilaku siswa mencontek di mts. swasta proyek kandepag Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.h.10

⁶Al-jumanatul Ali,Al-quran dan Terjemahannya,CV Penerbit J Art, h.543

harus dipersiapkan oleh setiap lembaga pendidikan untuk membentuk pribadi peserta didik yang seimbang, maka perhatian dari guru PAI menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendasar dan sangat baik untuk diinternalisasikan. Peranan guru PAI ini diharapkan mampu menjadi penyempurna terjadinya kekurangan yang belum bisa dilakukan secara langsung oleh para guru pengampu bidang studi. Misalnya hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan moral serta membentuk keseimbangan emosi yang dikaitkan dengan nilai keislaman, maka akan diperoleh nilai keutamaan dalam islam yang dapat membantu menanamkan sikap kepribadian peserta didik dan juga kesadaran spiritualitas berjalan secara seimbang dengan cita-cita yang diharapkan. Dengan adanya perhatian dari guru PAI dapat diartikan sebagai proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga, serta masyarakat. Perhatian tidak hanya diberikan kepada peserta didik yang bermasalah saja, akan tetapi setiap peserta didik yang juga masih memerlukan perhatian secara umum.

Guru pendidikan agama islam adalah pembina pribadi, sikap dan juga pandangan hidup bagi peserta didik. Guru PAI berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru PAI disamping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan. Guru agama juga diperitahkan melaksanakan tugas pendidikan dan juga melakukan pembinaan bagi peserta didik yang akan membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.

Tugas seorang guru tidak hanya sekedar memberikan informasi kepada peserta didik, namun tugas seorang guru lebih komprehensif dari itu. Selain menjadi

seorang pengajar dan membekali peserta didik dengan pengetahuan, guru juga harus menyiapkan peserta didik agar mampu mandiri dan memberdayakan bakat peserta didik diberbagai bidang, mendisiplinkan moral mereka, membimbing dan juga menanamkan kebajikan dalam jiwa mereka. Oleh sebab itu guru yang mengajarkan pelajaran agama islam harus bertanggung jawab dalam pembinaan sikap dan perilaku yang dilakukan peserta didik. Guru agama harus mampu menanamkan nilai-nilai agama kepada setiap peserta didik dengan berbagai cara.⁷

Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah bertugas untuk meningkatkan sikap spritual peserta didik dan keamanan sekolah dengan cara memberikan nasehat dan masukan kepada peserta didik. Guru PAI seharusnya mengetahui segala sesuatu yang terjadi pada peserta didik di sekolah, karena guru PAI mempunyai tanggung jawab terhadap peserta didik di lingkungan sekolah, baik yang mengarah pada hal positif misalnya memberikan motivasi atau semangat dalam menjalani kehidupan beragama, meningkatkan kepercayaan terhadap tuhan, dan juga memotivasi peserta didik untuk meningkatkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang perlu diperhatikan seorang guru ialah meluruskan atau memperbaiki sikap dan perilaku peserta didik yang dianggap kurang baik disekolah

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti menemukan fenomena bahwa di era 4.0 atau yang dikenal dengan Era Four Point Zero, nampak bahwa kondisi perilaku beragama peserta didik ini masih jauh dari harapan, masih banyak peserta didik yang kurang taat dalam beribadah, bertoleransi dan menjaga kerukunan antar sesama makhluk dan hal ini kadang terjadi dikarenakan peserta didik kurang mendapat

⁷ M.kusnawan Herdiani,A.,&Tajiri, H, *Strategi kolaboratif Guru BK dengan Guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa*, (Irsyad:Jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling dan psikoterapi islam, 6(1), 20-37, 2018), h. 25

kepedulian dan juga kurang perhatian dari Guru PAI yang seharusnya menjadi pengarah dan pendorong untuk meningkatkan ibadah disekolah.

Keyakinan dan perilaku beragama seseorang sangat mempengaruhi pembentukan mental, moral dan kepribadiannya. Karena itu, pembinaan kehidupan beragama harus dilakukan sedini mungkin kepada generasi muda dan remaja diawal pertumbuhannya. Kaburnya nilai dan pegangan hidup yang mengakibatkan labilnya jiwa seorang remaja/peserta didik yang dapat menimbulkan berbagai tindak asusila dan kriminalitas. Tidaklah mengherankan bila remaja sekarang ini yang terseret arus kenakalan remaja dan juga penyimpangan.

Terjadinya perilaku yang berujung kurangnya perilaku beragama terkadang juga dipengaruhi karena kurangnya perhatian dari Guru yang ada di sekolah, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada peserta didik apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya, apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya, apabila perhatian ini tidak ada maka siswa perlu dibangkitkan perhatiannya agar perilaku beragama mereka semakin meningkat bukan justru menurun, melihat fenomena yang ada di atas maka calon peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan mengkaji hal-hal lebih dalam mengenai “*Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI Di SMAN 2 Parepare*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Perhatian guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare?
2. Bagaimana Tingkat Perilaku Beragama Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare?
3. Adakah Pengaruh Perhatian guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu usaha dan kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Parepare.
2. Untuk mengetahui tingkat perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teorities, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta dapat menambah khazanah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai Pengaruh Perhatian guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peserta didik, memberikan motivasi dan informasi tentang model pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan dan mengamalkan/mengaitkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas perhatian setiap guru sehingga dapat menjadikan SMA Negeri 2 Parepare sebagai lembaga pendidikan yang lebih dinamis dan kreatif serta berdaya saing.
 - d. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman secara langsung terkait subtansi yang akan diteliti Pengaruh antara Perhatian guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Beragama Peserta didik dan

memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru/pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) kelak yang siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian terdahulu adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari suatu kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari adanya duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Rohaya Nim 622016001 dengan judul “ Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi belajar siswa bidang Studi PAI di Sekolah Dasar Negeri 217 Palembang” dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi Product Moment dengan fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana Perhatian Guru PAI dan bagaimana Motivasi Belajar siswa bidang Studi PAI di SD NEGERI 217 Palembang, adapun persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan Variabel X yaitu Pengaruh perhatian guru PAI sedangkan memiliki perbedaan dibidang Variabel Y dimana Peneliti Rohaya fokus menelitiannya mengenai Motivasi belajar siswa sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan calon peneliti lebih fokus ke Perilaku Beragama Peserta didik Kelas XI SMAN2 Parepare.⁸

⁸Rohaya “ Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi belajar siswa bidang Studi PAI di Sekolah Dasar Negeri 217 Palembang” (2020).

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Tedi Choirul Basyir dengan Nim. 09410062 dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran Siswa-siswi SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan Yogyakarta” dalam skripsi dijelaskan bahwa penelitian yang digunakan oleh Tedi Choirul Basyir menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan Membaca Al-Quran Siswa-siswi di SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan Yogyakarta , Adapun persamaan yang dilakukan oleh Tedi dengan yang akan diteliti oleh peneliti ialah sama-sama meneliti Guru PAI namun pendekatan yang digunakan dalam penelitiannya berbeda dan juga variabel dependent Tedi lebih kepada Kemampuan membaca Al-Quran sedangkan variabel dependent yang akan dilakukan peneliti adalah Perilaku Beragama. Selain itu lokasi yang di pilih masing-masing peneliti juga berbeda saudara Tedi meneliti di SD sedangkan peneliti fokus penelitiannya lebih kepada kelas XI SMA.⁹

Penelitian ketiga dilakukan oleh Tyas Akbar Gumilar dengan Nim. 09410097 dengan judul “ Usaha guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan Multiple Inteligences Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta“ dengan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *deskriptif*. adapun persamaan antara penelitian oleh Tyas dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama menggunakan variabel indepent Guru PAI dari segi perbedaan terletak pada Variabel independent Tyas lebih kepada Usaha Guru PAI sedangkan dari segi peneliti lebih kepada Perhatian dari Guru PAI, selain

⁹Tedi Choirul Basyir “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran Siswa-siswi SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan Yogyakarta” (2013)

itu penelitian yang dilakukan oleh Tyas lebih kepada Religiusitas Siswa sedangkan pada penelitian Sang peneliti lebih fokus kepada perilaku beragama peserta didik, dan juga lokasi dari kedua peneliti juga berbeda, peneliti Tyas berlokasi di SMP sedangkan peneliti berlokasi di SMA.¹⁰

Maka berdasarkan pernyataan sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa masing-masing pembahasan memiliki keterkaitan, karena semuanya mengarah ke Guru PAI sebagai Penanggung jawab Peserta didik baik dari segi memberikan perhatian, membentuk dan juga menangani perilaku peserta didik.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Perhatian

a. Pengertian Perhatian

Perhatian adalah banyak atau sedikitnya kesadaran yang akan menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Perhatian adalah suatu pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek.¹¹

Dapat kita ketahui bahwasanya perhatian merupakan suatu tindakan yang terjadi berdasarkan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang ingin dituju yang terjadi baik di dalam maupun diluar dirinya.

¹⁰Tyas Akbar Gumilar “ Usaha guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan Multiple Inteligences Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta“ (2013)

¹¹Retmono Jazib Prasojo, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*, (Semarang: Ekonomi IKIP Veteran Semarang 2.1 ,2014), h. 2

b. Macam-macam Perhatian

- 1) Perhatian fiktif (Perhatian melekat), yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. Orang yang bertipe perhatian melekat biasanya teliti sekali dalam mengamati sesuatu, bagian-bagiannya dapat ditangkap dan diuraikan secara objektif.
- 2) Perhatian fluktuatif (bergelombang), orang yang mempunyai tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak seksama. Perhatiannya sangat subjektif, sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.¹²

Berbagai macam perhatian yang telah diuraikan di atas berdasarkan kriterianya masing-masing. Meskipun terbagi menjadi beberapa macam, namun perhatian-perhatian tersebut merupakan wujud dari ungkapan jiwa seseorang dalam memberikan suatu reaksi pada objek tertentu yang bersifat individu maupun kelompok, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta yang bersifat tetap maupun hanya sementara.

2. Teori Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad Tafsir yang dimaksud oleh guru adalah pendidik yang memberikan pelajaran kepada murid, dan biasanya guru adalah pendidik yang memegang mata pelajaran di sekolah. Jadi apabila dimaksudkan dengan guru agama, maka jawabannya adalah pendidik yang memegang mata pelajaran agama di sekolah, tanpa membeda-bedakan agama tertentu.

Seorang Guru agama (islam) merupakan pemegang sekaligus penanggung jawab mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menurut Zuhairini mempunyai tugas

¹² Abu Ahmadi: 2003

lain yaitu mengajarkan tentang ilmu pengetahuan agama islam, menanamkan kedalam jiwa anak didik, mendidik anak agar taat menjalankan agama, dan mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia. Secara Spesifik guru PAI adalah orang yang pekerjaannya mengajarkan pelajaran mengenai pembelajaran agama islam. oleh karena itu, dijelaskan bahwa seorang guru PAI merupakan sosok yang senantiasa bergelut mengajarkan mata pelajaran agama islam kepada siswa, dalam hal ini seorang guru PAI bukan hanya mengajarkan pengetahuan agama akan tetapi juga mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang baik kepada setiap peserta didik.¹³

Terkait dalam hal ini maka usaha yang dilakukan seorang Guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tidak bisa terlepas dari pendidikan dan latihan, karena pendidikan dan latihan adalah suatu proses yang akan menghasilkan suatu perubahan perilaku, secara konkret perubahan perilaku itu berupa peningkatan kemampuan. Kemampuan inilah yang mencakup ranah kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Pendidikan dan latihan sering digunakan sebagai langkah awal untuk melanjutkan sesuatu sesuai profesi kerja, begitupun juga dengan seorang guru sangat perlu kepada pendidikan dan latihan yang khusus terkait dengan pembelajaran.¹⁴

Pada akhirnya guru harus bercermin pada tata cara rasulullah Saw dalam mendidik para sahabatnya, beliau menyatukan antara kata dan juga tindakan nyata, beliau memahami dan berbicara sesuai dengan tingkat kemampuan para sahabatnya, memotivasi bukan mengintimidasi, mempermudah bukan mempersulit, menyederhanakan bukan merumitkan. Terkadang beliau mendidik dengan memberikan contoh misalnya dalam bentuk dialog, dengan kisah, dengan sejarah, dan juga aneka pendekatan lainnya. Sebagaimana yang diketahui Guru merupakan

¹³ Hary Priatna Sanusi, *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah.* (dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim 11.2 , 2013), h. 4

¹⁴ M. Saekan Muchith, *Guru PAI yang Profesional*, (Quality 4.2 :200-217, 2017), h. 3

manusia terhebat yang memiliki komitmen untuk membiasakan dan membiasakan manusia berbudi pekerti luhur dan berperilaku santun dan terhormat.

Seorang guru yang bisa memanusiakan manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian unggul dan juga bermartabat. Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik adalah seorang guru yang selalu mau belajar, meningkatkan kualitas diri dan juga performanya, sehingga bisa dikatakan seorang Guru PAI adalah seorang guru yang mampu memberikan layanan edukasi terbaik dan mencerdaskan. Dengan kata lain, pendidikan dan latihan merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI agar mampu mengembangkan pembelajaran secara utuh.¹⁵

Menurut Zakiyah Drajat pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.¹⁶

Inilah yang menjadi perbedaan antara Seorang Guru PAI dan Guru Non PAI yang terletak pada aspek kompetensi sosial pedagogik. Kompetensi sosial bagi bagi seorang Guru PAI lebih meluas ruang lingkungannya dibandingkan dengan Guru Non PAI, karena guru PAI lebih secara langsung, maupun tidak langsung, dituntut untuk mampu memberikan pencerahan tidak hanya pada peserta didik disekolah akan tetapi juga berlaku untuk masyarakat luas. Guru PAI tidak boleh menghindar jika ada masyarakat yang bertanya atau justru meminta pendapat tentang berbagai hal kehidupan dan keagamaan. Guru PAI tidak boleh lari dari sebuah permasalahan yang

¹⁵ M. Saekan Muchith, *Guru PAI yang Profesional*, h. 4

¹⁶ Zakiah drajat 1987 :7 dalam buku PAI, A. *Pengertian Pendidikan Agama Islam. "Pendidikan Agama Islam.* (1998). h. 66

dihadapi masyarakat luas. Agama yang melekat kepada diri guru PAI memiliki konsekuensi dakwah islam secara nyata kepada masyarakat, kenakalan remaja, tawuran pelajar, banyak aksi banyak radikalisme dan teririsme, oknum pejabat yang korupsi, sikap dan moralitas sosial masyarakat yang ditandai dengan mudahnya terjadi konflik horizontal dilingkungan mereka, oknum anggota wakil rakyat yang bertengkar maka yang menjadi sasaran “ kesalahan “ adalah Guru PAI. Artinya semua orang akan menengok kepada profesi guru PAI yang dianggap ada kesalahan atau kurang optimal.¹⁷

Maka peran seorang guru PAI perlu dioptimalkan agar hal-hal yang berakitan dengan hal umum ataupun hal khusus peserta didik bisa ditangani dengan baik.

a. Ciri-ciri khusus guru Pendidikan Agama Islam

Adapun ciri khusus yang membedakan antara guru PAI dan guru Non PAI, guru PAI harus memiliki wawasan lintas sektor atau multi disiplin, karena materi PAI selalu berkaitan dengan materi yang ada diluar dirinya, misalnya materi tentang shalat yang tidak hanya membahas tentang tata cara shalat saja melainkan juga menyampaikan dalil yang menguatkan pembahasan tentang materi shalat. Materi shalat juga berkaitan dengan *Kekhsyu'an* (ilmu psikologi). Berkaitan dengan persatuan dan kesatuan (sosiologi). Materi al qur'an haidis tidak cukup hanya disampaikan dengan cara menulis dan membaca al qur'an dan haidis, akan tetapi berkaitan dengan pemahaman konstekstual atau *asbabun nuzul/ asbabun wurudnya* (ilmu sosiologi, antropologi), materi fiqih yang tidak hanya berkaitan dengan bagaimana menjelaskan hal yang halal dan haram, wajib, sunnah, haram, makruh, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana membagi harta warisan, bagaimana

¹⁷ M. Saekan Muchith, *Guru PAI yang Profesional*, h. 9

menghitung nisab zakat (matematika). Dengan kata lain guru PAI harus lebih cerdas dibandingka dengan guru Non PAI karena menguasai ilmu diluar materi yang pokok suatu keniscayaan yang harus dilakukan.¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya menjadi seorang guru PAI bukanlah sekedar transfer ilmu pengetahuan mengenai ajaran-ajaran islam akan tetapi menjadi seorang guru PAI dituntut untuk menjadi sosok guru yang “ serba bisa “ karena pelajaran PAI pembahasan ajarannya sangat meluas mulai dari fiqh,thaharah dan juga pembahasan mengenai mawaris dan lain sebagainya. Selain itu menjadi seorang guru PAI juga dituntut untuk mampu memberikan pemahaman dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman meliputi, dalam bertutur kata dan juga membiasakan peserta didik agar aqidah dan akhlak mereka sesuai dengan kaidah islam yang sesungguhnya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam ini dilaukan untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam. pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁹

¹⁸ M. Saekan Muchith, *Guru PAI yang Profesional*, h. 10

¹⁹Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah adalah pendidikan agama islam, karena pendidikan agama mempunyai misi utama dalam menanamkan nilai dasar keimanan, ibadah dan akhlak. Menurut Muhammad Alim, tujuan pendidikan agama islam adalah membantu terbinanya siswa yang beriman, berilmu dan beramal sesuai dengan ajaran islam.²⁰

Menurut muhaimin, pendidikan agama islam di MTS, bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.²¹

Dari beberapa pendapat yang ada diatas. Maka sudah jelas bahwa pendidikan Agama Islam sangtalah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang agama islam, sehingga menjadikan manusia sebagai muslim yang beriman dan juga bertakwa kepada allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan dan menjadikan diri sebagai manusai yang berakhlak mulia baik untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian, manusia yang berkemampuan tinggi dalam kehidupan jasmaniyah dan rohaniyah akan menjadi masyarakat yang dapat berkembang secara harmonis dalam bidang fisik maupun mental, baik dalam hubungan antar manusia secara horizontal maupun vertikal dengan maha Penciptanya. Manusia yang mencapai tujuan pendidikan agama islam akan dapat menikmati kebahagiaan di dunia dan akhirat.

c. Kompetensi yang dimiliki guru PAI

Menurut Hadari Nawawi, bahwa seseorang dapat dikatakan sebagai pendidik apabila telah memenuhi 3 Aspek kompetensi sebagai berikut:

²⁰ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam.....*, hlm. 3-7

²¹ Wahab dkk, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, hlm. 65-66

- 1) Berwibawa dalam artian kewibawaan merupakan sikap dan penampilan yang dapat menimbulkan rasa segan dan hormat, sehingga peserta didik dapat merasakan pengayoman dan perlindungan yang bukan berdasarkan tekanan, ancaman, ataupun saksi melainkan atas kesadarannya sendiri.
- 2) Memiliki sikap tulus, ikhlas yang tampil dari hati yang rela berkorban untuk peserta didiknya yang disertai dengan kejujuran, keterbukaan dan kesabaran.
- 3) Keteladanan yang memegang peran paling penting, karena seorang guru merupakan orang tua pertama sesudah orang tua yang sangat mempengaruhi pembinaan kepribadian seseorang, karena itu seorang guru yang baik akan memberikan dan menanamkan yang baik pula kepada peserta didiknya.

Selain memiliki kompetensi tersebut, Mahmud Junus yang dikutip oleh Ahmad Tafsir mengungkapkan sifat-sifat guru pendidikan agama Islam yang baik, yaitu:

- a) Kasih sayang pada peserta didik
- b) Senang memberikan nasehat
- c) Senang memberikan peringatan
- d) Senang melarang murid melakukan hal yang tidak baik
- e) Bijak dalam memilih bahan pelajaran yang sesuai dengan lingkungan murid.
- f) Hormat pada pelajaran yang lain yang bukan menjadi pegangannya
- g) Bijak dalam memilih bahan ajar yang sesuai dengan taraf kecerdasan murid
- h) Mementingkan berpikir dan berijtihad
- i) Jujur dalam keilmuan dan adil.²²

c. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Menjadi seorang guru yang berprofesi sebagai Guru Pendidikan Agama Islam jelas memiliki tanggung jawab yang cukup luas diantaranya ialah:

- 1) Untuk peningkatan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia yang dimaksud ialah etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

²²Hary Priatna Sanusi, *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah*, h.

- 2) Meningkatkan potensi spiritual mencakup pengenala, pemahaman, dan juga penanaman nilai-nilai keagamaan. Serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.
- 3) Meningkatkan potensi spiritual peserta didik yang tujuannya untuk optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang mengaktualisasikan dirinya dengan mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk tuhan²³

Jika rasa tanggung jawab berikut bisa dimiliki dan diterakan seorang guru utamanya guru PAI maka dengan mudah dan dengan sabar guru tersebut akan menerapkan dan menanamkan etika, norma dan pola hidup yang benar kepada peserta didiknya.

1. Perilaku Beragama

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sebagaimana diketahui bahwa perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu atau organisme itu. Beragama adalah sistem, prinsip, kepercayaan yang mengatur tata keimanan kepada Tuhan yang maha kuasa, serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungannya.²⁴ Adapun Jalaludin menjelaskan bahwa beragama merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.²⁵

²³Hary Priatna Sanusi, *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah*, h. 6

²⁴Willis Sofyan S, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, h. 69

²⁵Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 199

Pada dasarnya manusia memiliki fitrah keagamaan, fitrah keagamaan yang ada dalam diri manusia inilah yang melatarbelakangi perlunya manusia pada agama. Sikap beragama merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Berdasarkan penjelasan yang ada dapat disimpulkan bahwa pengertian perilaku beragama ialah segala bentuk reaksi perilaku seseorang dalam berbuat dan bertindak sesuai dengan ajaran agama islam baik dalam berperilaku positif maupun negatif sesuai dengan tingkat ketaatannya kepada agama.

Potensi beragama ini memerlukan pembinaan, pengarahan dan pengembangan dan seterusnya dengan cara mengenalkan agama kepada masyarakat. Perilaku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan, yang merupakan getaran batin yang dapat mengatur dan mengendalikan perilaku manusia, baik dalam hubungannya dengan Tuhan (ibadah) maupun dengan sesama manusia, diri sendiri dan terhadap realitas lainnya. Dalam perspektif ini, agama merupakan pola hidup yang telah membudaya dalam batin manusia. Kata “beragama” sendiri sudah mendapat awalan “ber” yang mempunyai arti sesuatu atau segala tindakan yang berhubungan dengan agama. Sehingga motivasi beragama Islam dapat dikatakan sebagai hal-hal yang mendorong siswa untuk mempelajari Agama Islam. Motivasi beragama merupakan dorongan anak untuk belajar mengenai agama.²⁶ Nico Syakur menyebutkan bahwa setiap tingkah laku, termasuk tingkah laku beragama dipengaruhi oleh:

- 1) Faktor gerak dan dorongan secara spontan dan alamiah terjadi pada diri manusia
- 2) Faktor kekuatan manusia sebagai inti pusat kepribadian
- 3) Faktor situasi manusia atau lingkungan hidup.

Pembinaan keagamaan merupakan suatu hal yang sangat penting yang dibutuhkan oleh setiap umat manusia, terutama dalam hal membentuk kepribadian seseorang untuk mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan yang mungkar supaya mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

²⁶ Daya kabupaten Aceh Barat, *Pola Pembinaan Perilaku Beragama Pada Masyarakat Kecamatan Blangpidie*.

a) Pentingnya perilaku beragama peserta didik

Perkembangan rasa keagamaan dalam pribadi anak semakin menuju kepada kematapan dan kematangan. Perkembangan tersebut menyangkut perkembangan nilai-nilai, filsafat hidup dan orientasinya kepada semesta alam, sedangkan penyesuaian diri dalam melakukan perilaku beragama yang berhubungan erat dengan aspek-aspek kehidupan yang lain terutama hubungan dengan orang lain.

Maka pada masa ini, sangat dibutuhkan sekali perhatian dari orang tua untuk membentuk kepribadian pada anaknya sehingga menjadi kepribadian yang positif atau perilaku beragama. Perilaku beragama sangatlah penting bagi setiap individu. Karena suatu perilaku akan dimintai pertanggung jawaban diakhirat kelak. Semua hal yang berhubungan dengan perilaku ini akan mendapatkan balasannya sesuai dengan perbuatannya baik di dunia maupun diakhirat.

Dalam suatu lingkungan sosial, perilaku beragama sangat berpengaruh ketika seseorang yang mempunyai perilaku beragama pasti hidupnya akan nyaman ataupun tentram. Karena ketika ada musibah ataupun lain sebagainya, mereka akan selalu berpikiran positif.²⁷

b) Bentuk-bentuk Perilaku Beragama Peserta Didik

Dalam buku Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, Akhmad Muhaimin Azzet telah menyebutkan bahwa “ Pendidikan karakter mengembangkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang bersama dengan nilai-nilai yang terkait dengan Tuhan yang Maha Esa dan Kuasa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan.”²⁸

²⁷Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:Amzah, 2013), h. 184

²⁸Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 88

Sedangkan bentuk perilaku beragama merupakan buah hasil dari pendidikan karakter itu sendiri maka bisa dijelaskan sebagai berikut:

1) Perilaku Terkait dengan Allah SWT.

Seseorang yang mempunyai perilaku baik terkait dengan tuhanNya, maka seluruh kehidupannya pun akan baik. Perilaku tersebut dapat diwujudkan dengan tidak menyekutukan Allah, bertakwa kepada Allah mencintai Allah, Ridha dan ikhlas atas segala keputusan Allah Swt serta selalu bersyukur atas segala nikmatnya dan sebagainya.

Perilaku- perilaku tersebut bisa kita laksanakan dengan apa yang menjadi kewajiban kita terhadap Allah Swt. Dalam buku Fikih Pendidikan, dijelaskan oleh kita, antara lain:

- a) Beriman kepada Allah SWT. Menyakini keberadaan Allah dan juga sifat yang dimilikinya. Sesuai dengan firman Allah SWT:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar. (Qs. Al-hujurat/49:15).²⁹

- b) Ta'at kepada Allah SWT. Orang-orang yang benar-benar beriman kepada Allah akan taat kepada semua perintah-Nya serta menjauhi semua larangan-Nya. Contohnya melaksanakan shalat tepat waktu dan lain sebagainya.

²⁹Al-jumanatul Ali, Al-Quran dan Terjemahannya, CV Penerbit J Art, h. 745

- c) Berdzikir kepada Allah SWT. Berdzikir bisa dilakukan dengan mengingat Allah dalam hati, menyebutnya dengan lisan, atau bisa juga dengan mentadaburi atau mentafakuri yang terdapat pada alam semesta.
- d) Berdoa kepada Allah SWT. Berdoa diartikan pula sebagai hal mengajukan permohonan kepada Allah SWT. Berdoa merupakan suatu bukti pengakuan kita terhadap kekuasaan Allah SWT, karena dengan Kekuasaan-Nya lah semua permintaan dan kebutuhan kita terpenuhi.
- e) Bertawakkal kepada Allah SWT. Menyerahkan keputusan kepada Allah setelah kita berupaya semaksimalnya. Keputusan yang dikehendaki Allah, itulah yang terbaik bagi kita.
- f) Hudnudhan kepada Allah SWT. Dengan cara kita selalu berbaik sangka kepada Allah SWT dan apapun yang ditetapkan Allah untuk kita itulah yang terbaik.
- g) Bersyukur kepada Allah SWT. Dengan cara sederhana dengan cara mengucapkan terima kasih kita kepada Allah SWT.
- h) Bersabar dengan cara tabah menerima cobaan dan juga ujian dari Allah, dan senantiasa berusaha dan mengubah serta memperbaiki apa yang menjadi masalah dalam diri kita.
- i) Ikhlas dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Ibadah yang dimaksud ialah ibadah yang dilaksanakan dengan ikhlas dan berharap diterima dan diberkahi oleh Allah SWT.

2) Perilaku Terkait dengan diri sendiri

Selain kepada Allah, perilaku peserta didik juga dikembangkan dalam hubungannya dengan diri sendiri. Perilaku yang terpenting yang harus ditumbuhkan dalam diri sendiri yaitu kejujuran. Perilaku kejujuran ini bertujuan menjadikan

dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik dari segi perbuatan maupun dari segi perkataan baik untuk dirinya sendiri maupun terhadap orang lain, sebagaimana firman Allah Swt:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar. (Q.S al-ahzab/33:70).³⁰

Selain kejujuran, peserta didik harus menjadi manusia yang bertanggung jawab. Manusia yang mempunyai sikap dan perilaku bisa melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana semestinya ia lakukan. Rasa percaya diri juga harus ada dalam diri peserta didik agar nantinya mereka mempunyai keyakinan serta kemampuan dalam dirinya dalam mencapai sebuah harapan. Disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, serta beragaya hidup sehat juga harus tumbuh pada diri setiap peserta didik.³¹

Perilaku beragama yang berkaitan dengan diri sendiri juga bisa dilakukan dengan perilaku-perilaku sebagai berikut:

- a) Senantiasa bersikap jujur dan membiasakan diri membaca al-quran di sela-sela aktivitas.
- b) Memelihara kebeningan hati nurani dengan mengisinya dengan ilmu-ilmu agama islam, kemudian mengikutinya serta mengamalkannya.
- c) Menghindarkan hati dari penyakit-penyakit hati seperti iri, dengki dan juga riya.
- d) Memaksimalkan keinginan untuk senantiasa beribadah secara ikhlas, Zuhud, tawadhu, dan sebagainya.

³⁰Al-jumanatul Ali, Al-Quran dan Terjemahannya, CV Penerbit J Art, h. 604

³¹Akhmad Muhaimin Azzet, Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, h89-93

- e) Mengendalikan potensi nafsu insaniyah, misalnya makan, minum dan istirahat secukupnya.
- f) Menghilangkan potensi nafsu syaithaniyah misalnya keinginan untuk dipuji, khianat dan takabur.

3) Perilaku Terkait dengan Sesama Manusia

Perilaku yang terkait dengan sesama manusia meliputi: terbangunnya kesadaran akan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, berusaha berbuat sesuatu yang berguna bagi orang lain, kemampuan seseorang untuk berkata maupun berperilaku dengan santun, serta patuh pada aturan sosial.³² Dalam hal ini perilaku beragama yang perlu kita ketahui berdasarkan al-Quran dan hadist itu memerintahkan kita untuk mengalang persatuan dengan sesama umat manusia, walaupun berbeda suka, bangsa dan agama.

Berikut contoh perilaku yang berkaitan dengan sesama manusia, antara lain:

- 1) Menghormati dan memenuhi Hak-hak. Hak-hak tersebut mencakup; hak untuk hidup, beragama, mendapat pendidikan, bekerja serta berpendapat atau menentukan pilihan.
- 2) Bersikap lemah lembut dan sopan santun. Tanpa membedakan suku bangsa, ras keturunan, agama, golongan dan sebagainya.
- 3) Mengajak kebaikan dan mencegah keburukan
- 4) Senantiasa saling tolong – menolong.³³

³²Akhmad Muhaimin Azzet, Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),h. 93-96

³³ Heri Jauhari Muchtar, Fikih Pendidikan, h.40

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku beragama

- 1) Aliran Nativisme Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.³⁴
- 2) Aliran Empirisme Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan perilaku pada diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada masyarakat baik itu baik, maka baiklah masyarakat tersebut.
- 3) Aliran Konvergensi Menurut aliran konvergensi perubahan perilaku beragama dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan manusia dari sejak lahir, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.³⁵

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi pembinaan perilaku beragama pada masyarakat yaitu faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa manusia dari sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan tokoh-tokoh serta pemimpin di sekolah, keluarga dan juga masyarakat.

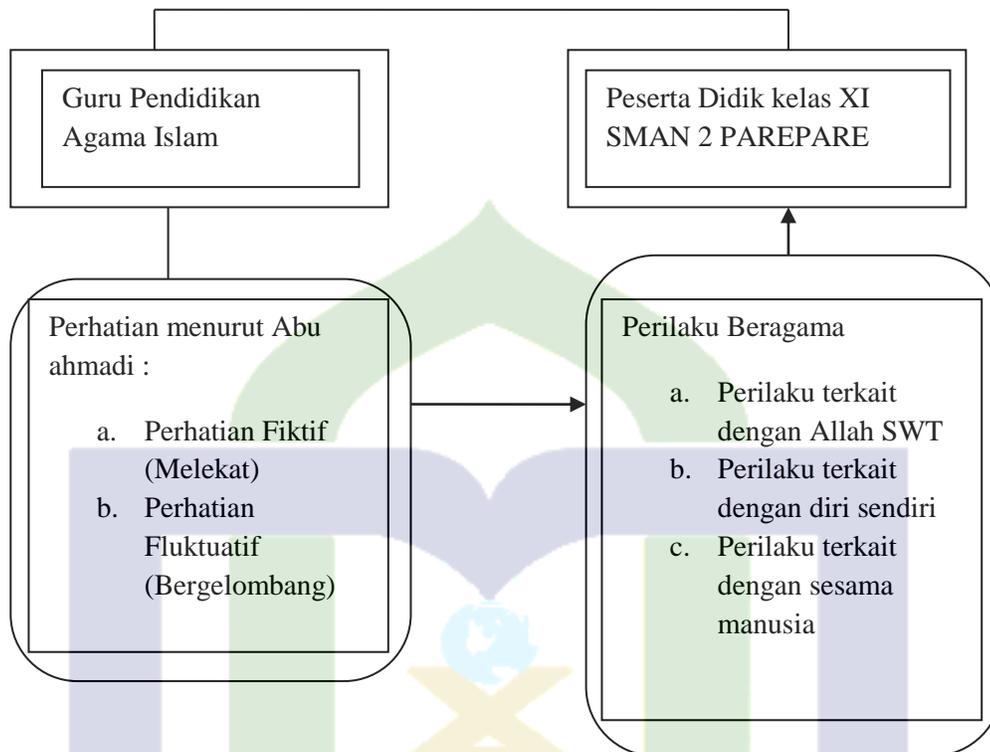
³⁴Abuddin nata, jurnal, h. 167

³⁵ Daya kabupaten Aceh Barat, *Pola Pembinaan Perilaku Beragama Pada Masyarakat Kecamatan Blangpidie*. h.48

C. Bagan Kerangka Fikir

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan perilaku beragama. Melihat kenyataan di lapangan nampak terlihat sebagian dari peserta didik kurang mau mendengar perkataan maupun teguran dari Guru PAI nya bukan karena guru PAI nya yang kurang keilmuan akan tetapi karena mereka memiliki kesan bahwa guru PAI tersebut lebih cenderung ceramah ketimbang bersifat tegas dalam memberikan perhatian berupa teguran. Sejatinya seorang anak akan ber-akhlak baik jika apa yang dilakukan orang dewasa itu juga baik, begitu juga dengan seorang peserta didik disekolah, mereka akan mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya, jika kepribadian guru PAI senantiasa memberikan perhatian kepada peserta didiknya baik dalam berakhlak dan juga beragama maka perilaku beragama peserta didik akan membaik jika disertai dengan pemberian contoh dalam berperilaku sopan dan santun oleh guru itu sendiri.

Perilaku beragama adalah perilaku yang menunjukkan reaksi dari setiap individu baik dari segi sikap dan juga ucapan menunjukkan suatu ketaatan kepada Allah SWT, dan juga dalam bersikap serta berucap menunjukkan pribadi yang sopan dan juga santun. Jika hal ini mendapat perhatian lebih dari guru PAI maka pribadi dan juga akhlak peserta didik bisa terbina dan terbimbing dengan baik dalam berperilaku antar sesama manusia.



Hipotesis merupakan pernyataan dan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Perumusan hipotesis berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian menguji kebenaran.⁴² Adapun hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat perhatian guru PAI terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare tergolong sangat tinggi.
2. Perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare tergolong sangat baik

⁴²Sekolah Tinggi Agama Islam, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013).

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel. Korelasi sering disebut dengan sebab-akibat, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh. *Quantitative researches generally do not gather data from the entire population it's rarely necessary anf even more rarely feasible, especially if the population of interest is large or geographically scattered.* (Penelitian Kuantitatif umumnya tidak diambil dari populasi, jarang dibutuhkan dan bahkan lebih jarang digunakan, khususnya apabila populasinya dalam jumlah besar atau secara geografi).¹ Adapun jenis kuantitatifnya yaitu:

1. Variabel bebas (independen variabel), adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan perhatian guru pendidikan agama islam sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.
2. Variabel terikat (dependen variabel), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah perilaku beragama peserta didik diberi simbol Y.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



¹L.R Gay dkk, *Educational research competencies for Analysis and applications* (America: Pearson Education, 2012).

Keterangan:

X= Variabel Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam

Y= Variabel Perilaku Beragama Peserta Didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Parepare, penentuan lokasi tersebut didasarkan pada judul penelitian ini yaitu : pengaruh Perhatian guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi atau *universe*

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua dengan elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.²

Berdasarkan dari survei yang telah dilakukan maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik kelas XI SMAN 2 Parepare. Dengan jumlah populasi sebagai berikut.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

Tabel 3.1 : Data keseluruhan Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPA 1	13	20	33
2	XI IPA 2	17	17	34
3	XI IPA 3	11	24	35
4	XI IPA 4	15	20	35
5	XI IPA 5	14	21	35
6	XI CI	14	12	26
7	XI IPS 1	13	18	31
8	XI IPS 2	12	21	33
9	XI IPS 3	12	21	33
10	XI PS 4	18	15	33
Jumlah		139	189	328

Sumber Data : SMAN 2 Parepare

Data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi peserta didik kelas XI pada SMA Negeri 2 Parepare sebanyak 328 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³ Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili sebuah populasi. *A sample is made up to the individual, items, or events selected from a larger group referred as a population.* (Sampel dibuat untuk individu, benda-benda atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut sebagai populasi).⁴

Kelas XI di SMA Negeri 2 Parepare terdiri dari 10 kelas dengan jumlah total 328 sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Sampel diperoleh dengan cara pengambilan sampel pada populasi yaitu sampling sistematis yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan nomor urut dari populasi yang sesuai dengan nomor yang ditentukan oleh peneliti dengan nomor urut tertentu dalam hal ini peneliti mengambil nomor urut (Ganjil). Adapun yang dijadikan sampel populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1,3,5 dan XI IPS 1 dan 3. Karena dianggap sudah mampu memberikan data yang dibutuhkan.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan teknik *Random Sampling* atau teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2002).

⁴Gay, *Educational Research: Competencies For Analysis and Application* (Columbus: Larry Hamill, 1981).

ada dalam populasi tersebut.⁶ Sementara dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan *Teknik Slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = error level (tingkat kesalahan).⁷

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{167}{1 + 167 \cdot 0,05^2} = 118 \text{ orang}$$

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	XI IPA 1	33	23
2	XI IPA 3	35	25
3	XI IPA 5	35	25
4	XI IPS 1	31	21
5	XI IPS 3	33	20
	Jumlah	167	118

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 2017.

⁷Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Quetionner* (Angket)

Quetionner adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.³⁵

Jadi calon peneliti dalam membuat angket yang akan digunakan, peneliti menyusun pernyataan atau pertanyaan dengan kalimat sederhana agar responden (peserta didik SMA Negeri 2 Parepare) dapat memahami setiap butir pilihan pernyataan.

2. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.³⁶ Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan penting, surat kabar, internet dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis mengenai gambaran umum dari obyek penelitian.

³⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012).

³⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta :Rineka Cipta, 2008).

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud pembahasan proposal ini yaitu Analisis Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Parepare. Maka dari itu peneliti akan memberikan Definisi Dari masing-masing kata yang tercantum dalam Judul tersebut sebagai berikut.

1) Perhatian guru pendidikan agama islam

Perhatian guru pendidikan agama islam yang dimaksud ialah tindakan yang di berikan kepada suatu individu maupun kelompok berdasarkan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang ingin dituju yang terjadi baik di dalam maupun di luar dirinya. Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebuah profesi yang tidak hanya memiliki tugas mengajar, melainkan harus mendidik, membimbing, memotivasi serta mengawasi perilaku peserta didik dan seorang Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki rasa tanggung jawab yang cukup besar dalam menjaga peserta didik saat melakukan kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas serta memperlihatkan contoh yang baik pada peserta didik melalui berbagai jenis layanan perhatian dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku agar mampu membentuk akhlak yang terpuji bagi peserta didik dalam bertingkah laku

2) Perilaku Beragama

Perilaku beragama adalah gambaran akan kecenderungan seseorang dalam bertindak, berbuat atau melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. mengadakan hubungan dengan sesama makhluk dengan menunjukkan perilaku dan juga ucapan yang sopan dan santun. Seperti mengucapkan salam saat bertemu dengan guru atau teman sebaya, menghargai dan menghormati setiap perbedaan iman dan

keyakinan yang ada di sekolah, tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama, serta senantiasa berlaku dan berkata jujur.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku beragama Peserta didik Kelas XI SMAN 2 Parepare, maka peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Butir- butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan Teori yang Relevan Dengan Variabel Penelitian yakni Menggunakan *Skala Likert*.

Jenis angket dalam penelitian ini menggunakan 15 pertanyaan untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y, yang terdiri atas pertanyaan/pernyataan Positif dan Negatif Masing-masing Item Pertanyaan/pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu:

Pedoman penskoran pada item yang positif yaitu sebagai berikut:

- a. Selalu : Skor (4)
- b. Sering : Skor (3)
- c. Jarang : Skor (2)
- d. Tidak Pernah : Skor (1)

Sedangkan penskoran pada item yang negatif yaitu sebagai berikut:

- a. Selalu : Skor (1)
- b. Sering : Skor (2)
- c. Jarang : Skor (3)
- d. Tidak Pernah : Skor (4)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket, dan observasi. Adapun kisi-kisi instrumen yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam)

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Perhatian	Perhatian Fiktif (memerintahkan shalat dan membaca alquran)	1,2,3,8,9,13,15
2.	Perhatian	Perhatian Fluktuatif (saling tolong-menolong, mengucapkan salam dll)	4,5,6,7,10,11,12,14

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Perilaku beragama)

No.	Variabel	Indikator	No. Item		Total
			+	-	
1.	Bentuk bentuk perilaku beragama	Perilaku terkait dengan Allah SWT.	11,12		2
2.	Bentuk bentuk perilaku beragama	Perilaku terkait dengan diri sendiri	3,7,9,10,15	14	6
3.	Bentuk bentuk perilaku beragama	Perilaku terkait dengan sesama manusia	1,5,6,8	2,4,13	7
Jumlah Item					15

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan

diukur.¹² Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹³ Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan, menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS21.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

X = Skor item butir soal (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel.¹⁴

Dengan Kriteria:

Hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig.(2-tailed) >0,05, maka instrumen dapat dikatakan valid.¹⁵

¹²Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

Pengujian Validitas tiap butir pernyataan atau pertanyaan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus *produk moment* dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic* 21 untuk menguji item pernyataan tentang Perhatian guru pendidikan agama islam (X) di SMA Negeri 2 Parepare dengan jumlah responden 23 peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.3.4 Hasil analisis instrumen Perhatian guru PAI

No.Item Pertanyaan/pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	0.426	0.413	Valid
2.	0.618	0.413	Valid
3.	0.510	0.413	Valid
4.	0.605	0.413	Valid
5.	0.654	0.413	Valid
6.	0.626	0.413	Valid
7.	0.590	0.413	Valid
8.	0.618	0.413	Valid
9.	0.705	0.413	Valid
10.	0.347	0.413	Tidak Valid
11.	0.597	0.413	Valid

¹⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS versi 17* (Bumi Aksara, 2013).

12.	0.660	0.413	Valid
13.	0.528	0.413	Valid
14.	0.493	0.413	Valid
15.	0.632	0.413	Valid

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Perhatian guru PAI) yang terdiri dari 15 Item Pertanyaan/pernyataan dengan r_{tabel} 0.413 di ketahui bahwa dari 15 item pertanyaan/ pernyataan tersebut terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid dan 14 item yang dinyatakan valid. Hal ini di karenakan nilai r_x yang di peroleh dari item-item pertanyaan/pernyataa lebih besar nilainya di dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item tersebut di nyatakan valid.

Tabel. 3.5 Hasil analisis item instrumen Perilaku Beragama

No.Item Pertanyaan/pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	0.462	0.413	Valid
2.	0.610	0.413	Valid
3.	0.514	0.413	Valid
4.	0.641	0.413	Valid
5.	0.595	0.413	Valid
6.	0.440	0.413	Valid
7.	0.475	0.413	Valid
8.	0.456	0.413	Valid
9.	0.660	0.413	Valid
10.	0.510	0.413	Valid

11.	-0.015	0.413	Tidak Valid
12.	0.493	0.413	Valid
13.	0.558	0.413	Valid
14.	0.687	0.413	Valid
15.	0.585	0.413	Valid

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 25.

Berdasarkan table 3.5 di atas menunjukkan bahwa setelah di lakukan uji validitas instrumen variabel perilaku beragama peserta didik (Y) yang terdiri dari 15 item pertanyaan/ Pernyataan, maka terdapat 14 item yang di nyatakan Valid dan 1 di antaranya di nyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran itu tetap konsisten bila digunakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistik SPSS 25 (*Menu Analyze-scale-Reliability Analysis*) dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Kriteria pengujian yaitu jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka instrument reliabel sedangkan jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka instrument di katakan tidak reliabel.³⁷

³⁷Syofian Siregar, Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 175.

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Perhatian guru Pendidikan Agama Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	14

Sumber data : Hasil Output IMB Statistik SPSS 21

Berdasarkan tabel 3.6 reliabilitas instrumen variabel X (Perhatian guru Pendidikan Agama Islam) diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar $0,848 > 0,60$ maka instrument pernyataan dinyatakan reliabel. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan reliabel untuk 14 butir intrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Perilaku Beragama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	14

Berdasarkan table 3.7 di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (Perilaku beragama) diperoleh nilai Alpha Cronbach's sebesar $0,819 > 0,60$ maka instrumen pertanyaan/pernyataan dinyatakan reliabel. Jadi uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan reliabel untuk 14 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.³⁸ Data yang telah terkumpul dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkadang dalam data.

³⁸Moh. Kasim, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010).

Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif.²⁰

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²¹ Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase; distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; histogram; penjelasan kelompok melalui mean, median, modus, dan standar deviasi, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.²²

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linearitas data dan uji signifikansi koefisien korelasi.²³ Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

²¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

²²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*.

²³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan dan untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametik atau nonparametik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.²⁴ Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

- (a). Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.
- (b) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan SPSS 21. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.²⁵

Uji normalitas data sangat penting karena dengan melalui hal tersebut data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusinya, apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu nilai probabilitas $> 0,05$, maka

²⁴Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

²⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah...*, h. 176179.

hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.²⁶

Berdasarkan hal ini diatas, uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linear.

c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistik untuk uji signifikan koefisien korelasi sebagai berikut:

$H_a: \rho \neq 0$ (Terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_0: \rho = 0$ (Tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary melalui program aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Kriteria pengujian yaitu jika nilai sig $< 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai sig $> 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.²⁷

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

²⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS versi 17*.

²⁷Kadir, *Statistik Terapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ²⁸

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019, hal 292.

Analisis Statistik Inferensial (Pengujian Hipotesis) Analisis inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan yang dimaksud uji hipotesis. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu : $H_0 : \beta = 0$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Pengujian hipotesis digunakan regresi linier sederhana untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan nilainya. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linier digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel perilaku beragama peserta didik (Y) bila variabel perhatian guru pendidikan agama islam (X) dinaikkan atau diturunkan nilainya.

Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + b.X$$

Keterangan

Y= Variabel terikat (Perilaku Beragama Peserta Didik)

X= Variabel bebas (Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam)

a dan b = konstanta

kriteria pengujian yaitu :

Tidak terdapat pengaruh (H_0 diterima) = Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau $sig. > 0,05$.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.1. Ed 3; Bandung: Alfabeta,2019).

Terdapat pengaruh (H_0 ditolak) = Jika nilai t_{hitung} , atau sig. $<0,05$.³⁹

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r) yang dilakukan dengan 100%.⁴⁰ Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X.



³⁹ Syofian Siregar, Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, h.379.

⁴⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h.259.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di SMAN 2 Parepare maka Data yang diperoleh, selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara Deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata, median, modus, dan juga simpangan baku melalui program statistik 2.1. Kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan juga diagram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Perhatian guru Pendidikan Agama Islam

Data yang diperoleh untuk perhatian guru pendidikan agama islam (X) menghasilkan mean sebesar 47,24, modus 48, standar deviasi 5,310 dan varians sebesar 28,200 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang terdapat pada lampiran.

Setelah diperoleh nilai mean, modus, standar deviasi dan varians, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrumen pertanyaan/pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Apakah guru PAI anda menegur anda ketika anda tidak melaksanakan shalat?

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	66	55,9%
	Sering	39	33,1%
	Jarang	11	9,3%
	Tidak Pernah	2	1,7%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.1. menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “ Apakah guru PAI anda menegur anda ketika anda tidak melaksanakan shalat? “ terdapat 66 responden atau 55,9% mengatakan selalu, 39 responden atau 33,1% mengatakan sering, 11 responden mengatakan jarang atau 9,3% dan 2 responden yang mengatakan tidak pernah atau 1,7%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Histogram item pertanyaan item 1

Tabel 4.2 Apakah guru PAI anda menegur anda ketika anda tidak mengucapkan salam ketika berpapasan?

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Selalu	65	55,1 %
	Sering	42	35,6%
	Jarang	11	9,3 %
	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “ Apakah guru PAI anda menegur anda ketika anda tidak mengucapkan salam ketika berpapasan? “ terdapat 65 responden atau 55,1% mengatakan selalu, 42 responden atau 35,6% mengatakan sering dan 11 responden mengatakan jarang atau 9,3%.. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk

tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut



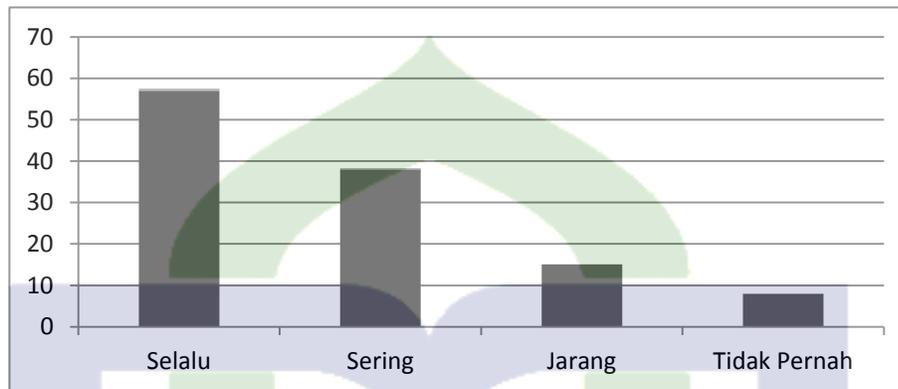
Gambar 4.2 Histogram item pertanyaan item 2

Tabel 4.3 Apakah Guru PAI anda bersedia membantu kesulitan siswa dalam membaca ayat suci Al-Quran diluar jam pelajaran?

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Selalu	65	55,1%
	Sering	35	29,7%
	Jarang	13	11,0%
	Tidak Pernah	5	4,2%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “ Apakah guru PAI anda bersedia membantu kesulitan siswa dalam membaca ayat suci Al-Quran diluar jam pelajaran? “ terdapat 65 responden atau 55,1% mengatakan selalu, 35 responden atau 29,7% mengatakan sering dan 13 responden mengatakan jarang atau 11,0% dan 5 responden

yang mengatakan tidak pernah atau 4,2%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :



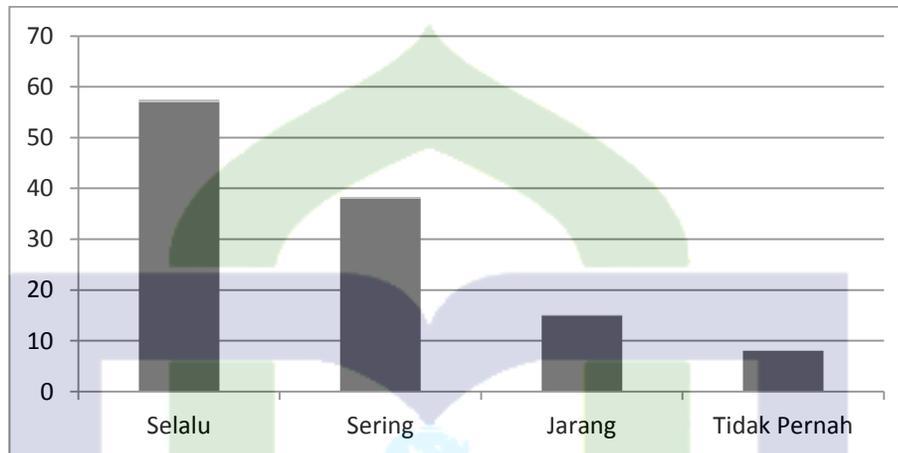
Gambar 4.3 Histogram item pertanyaan item 3

Tabel 4.4 Apakah Guru PAI anda menegur ketika mendapati anda mengejek teman disekolah?

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Selalu	63	53,4%
	Sering	45	38,1%
	Jarang	7	5,9%
	Tidak Pernah	3	2,5%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Apakah Guru PAI anda menegur ketika mendapati anda mengejek teman disekolah? “ terdapat 63 responden atau 53,4% mengatakan selalu, 45 responden atau 38,1% mengatakan sering dan 7 responden mengatakan jarang atau 2,5% dan 3 responden yang mengatakan tidak pernah atau

2,5%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :



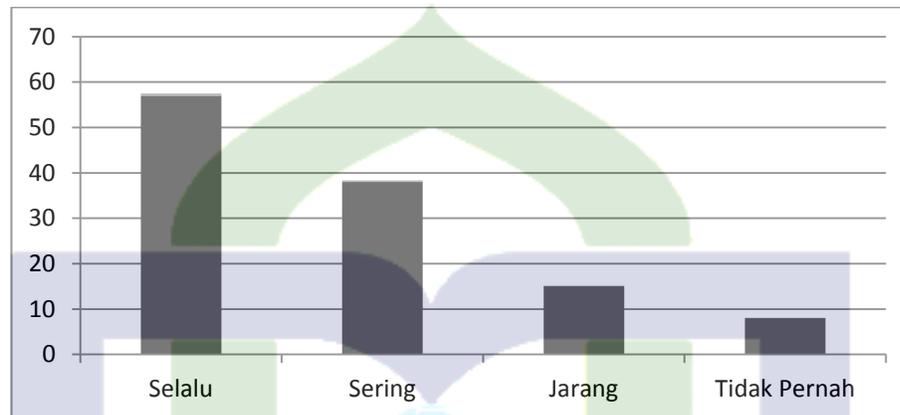
Gambar 4.4 Histogram item pertanyaan item 4

Tabel 4.5 Jika kamu tidak membantu teman untuk kerja bakti disekolah apakah guru PAI hanya membiarkan?

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Selalu	62	52,5%
	Sering	47	39,8%
	Jarang	6	5,1%
	Tidak Pernah	3	2,5%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Jika kamu tidak membantu teman untuk kerja bakti disekolah apakah guru PAI hanya membiarkan “ terdapat 62 responden atau 52,5% mengatakan selalu, 47 responden atau 39,8% mengatakan sering dan 6

responden mengatakan jarang atau 5,1% dan 3 responden yang mengatakan tidak pernah atau 2,5%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :



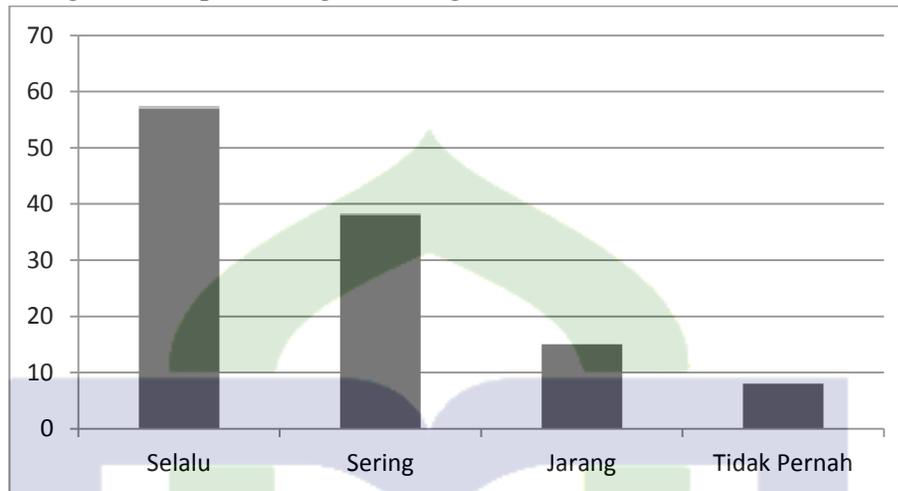
Gambar 4.5 Histogram item pertanyaan item 5

Tabel 4.6 ” Guru PAI dengan senang hati membantu setiap saya ada masalah?”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Selalu	60	50,8%
	Sering	43	36,4%
	Jarang	10	8,5%
	Tidak Pernah	5	4,2%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Guru PAI dengan senang hati membantu setiap saya ada masalah?” terdapat 60 responden atau 50,8% mengatakan selalu, 43 responden atau 36,4% mengatakan sering dan 10 responden mengatakan jarang atau 8,5% dan 5 responden yang mengatakan tidak pernah atau 4,2%. Selanjutnya, setelah data dalam

bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

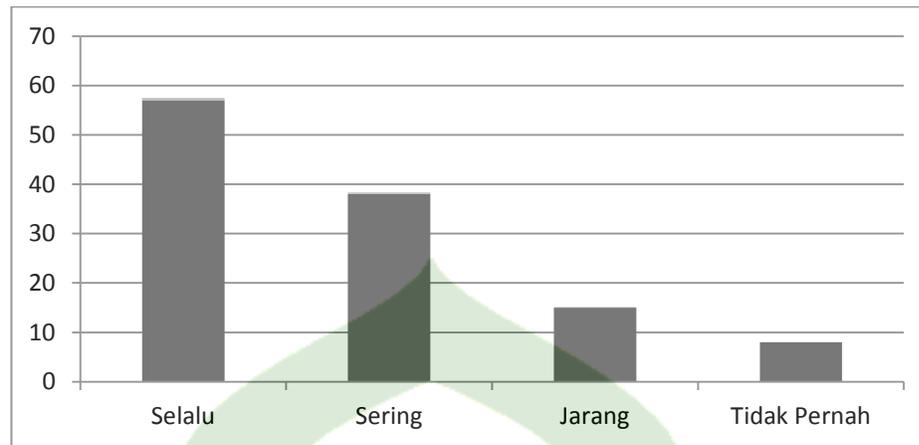


Gambar 4.6 Histogram item pertanyaan item 6

Tabel 4.7 ” Guru PAI tidak bersikap ramah kepada semua siswa”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Selalu	65	55,1%
	Sering	38	32,2%
	Jarang	10	8,5%
	Tidak Pernah	5	4,2%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Guru PAI dengan senang hati membantu setiap saya ada masalah?” terdapat 65 responden atau 55,1% mengatakan selalu, 38 responden atau 32,2% mengatakan sering dan 10 responden mengatakan jarang atau 8,5% dan 5 responden yang mengatakan tidak pernah atau 4,2%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

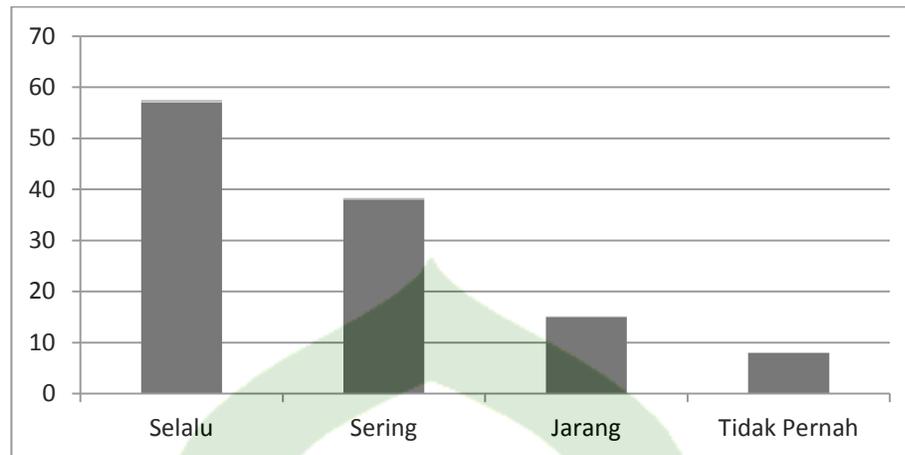


Gambar 4.7 Histogram item pertanyaan item 7

Tabel 4.8 ” Ketika ada siswa yang malas mengikuti shalat Dzuhur berjamaah, apakah guru PAI berusaha membimbingnya?”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Selalu	62	52,5%
	Sering	44	37,3%
	Jarang	9	7,6%
	Tidak Pernah	3	2,5%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Ketika ada siswa yang malas mengikuti shalat Dzuhur berjamaah, apakah guru PAI berusaha membimbingnya?” terdapat 62 responden atau 52,5% mengatakan selalu, 44 responden atau 37,3% mengatakan sering dan 9 responden mengatakan jarang atau 7,6% dan 3 responden yang mengatakan tidak pernah atau 2,5%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

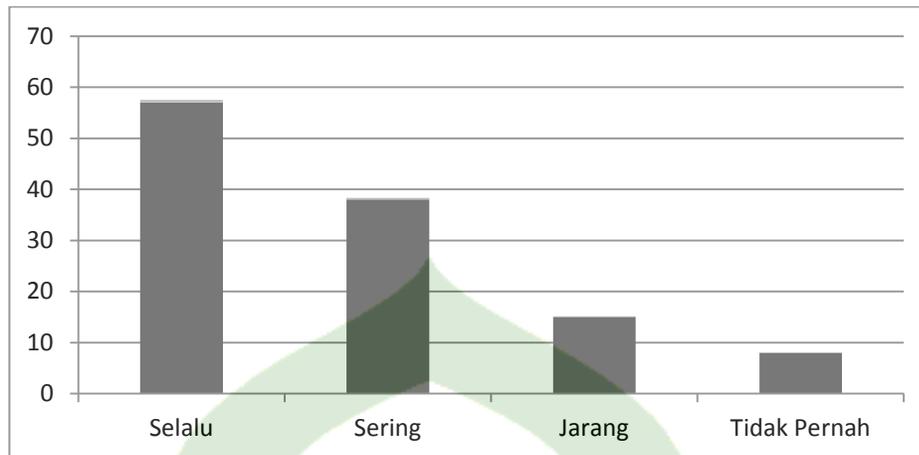


Gambar 4.8 Histogram item pertanyaan item 8

Tabel 4.9 ” Apakah pada saat pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah guru PAI memeriksa kelas untuk memastikan siswa yang tidak ikut shalat berjamaah?”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Selalu	63	53,4%
	Sering	42	35,6%
	Jarang	9	7,6%
	Tidak Pernah	4	3,4%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Apakah pada saat pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah guru PAI memeriksa kelas untuk memastikan siswa yang tidak ikut shalat berjamaah?” terdapat 63 responden atau 53,4% mengatakan selalu, 42 responden atau 35,6% mengatakan sering dan 9 responden mengatakan jarang atau 7,6% dan 4 responden yang mengatakan tidak pernah atau 3,4%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

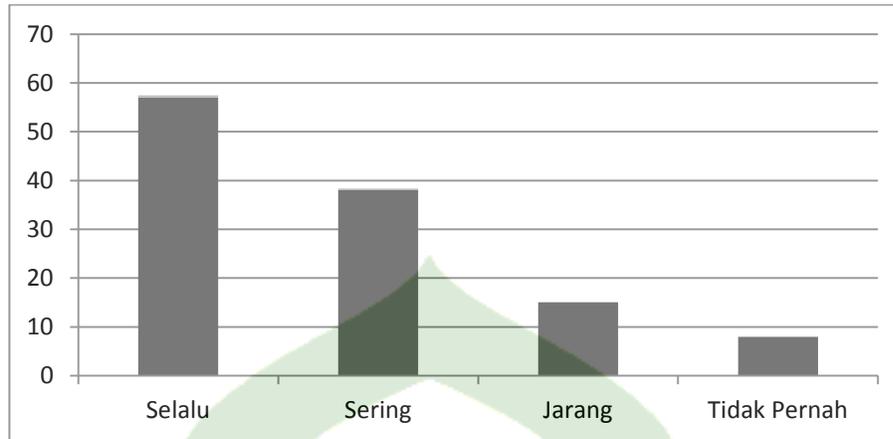


Gambar 4.9 Histogram item pertanyaan item 9

Tabel 4.10 ” Guru PAI mengajarkan anda untuk berpakaian rapi dan bersih?”

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Selalu	60	50,8%
	Sering	53	44,9%
	Jarang	4	3,4%
	Tidak Pernah	1	0,8%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Guru PAI mengajarkan anda untuk berpakaian rapi dan bersih?”terdapat 60 responden atau 50,8% mengatakan selalu, 53 responden atau 44,9% mengatakan sering dan 4 responden mengatakan jarang atau 3,4% dan 1 responden yang mengatakan tidak pernah atau 0,8%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

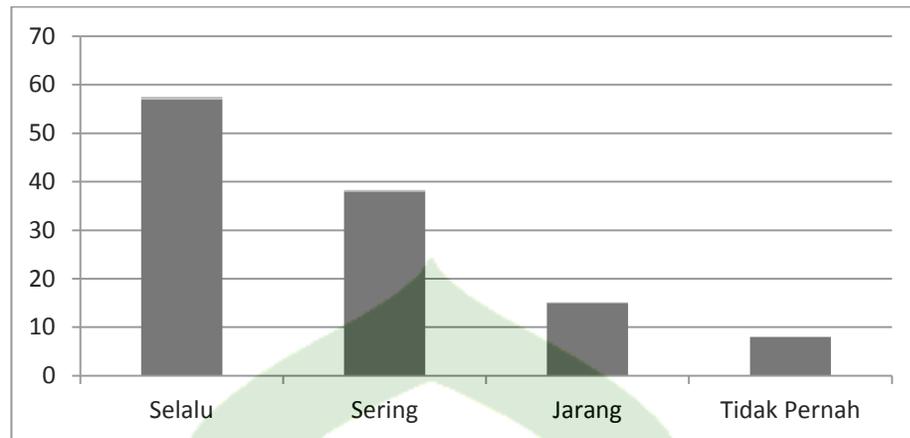


Gambar 4.10 Histogram item pertanyaan item 10

Tabel 4.11 ” Guru PAI menasehati anda tentang batas aurat seorang perempuan?”

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Selalu	67	56,8%
	Sering	42	35,6%
	Jarang	8	6,8%
	Tidak Pernah	1	0,8%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Apakah pada saat pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah guru PAI memeriksa kelas untuk memastikan siswa yang tidak ikut shalat berjamaah?” terdapat 67 responden atau 56,8% mengatakan selalu, 35,6 responden atau 6,8% mengatakan sering dan 8 responden mengatakan jarang atau 6,8% dan 1 responden yang mengatakan tidak pernah atau 0,8%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

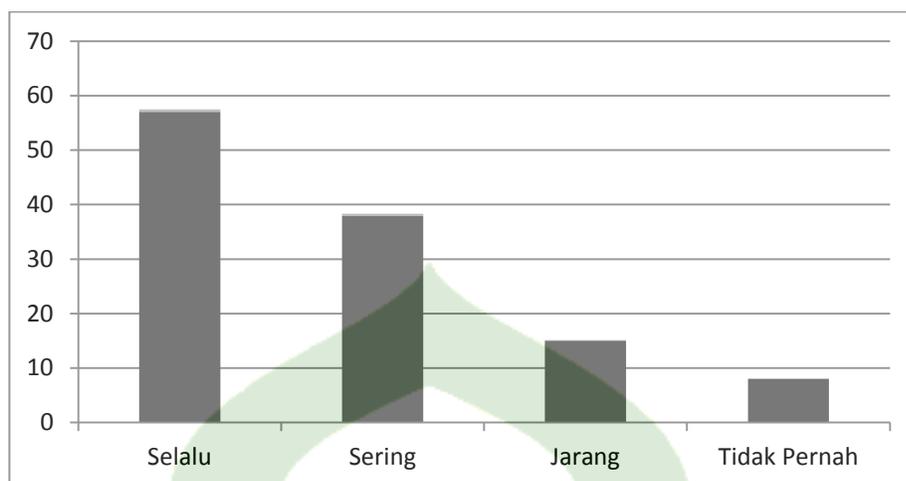


Gambar 4.11 Histogram item pertanyaan item 11

Tabel 4.12 ” Guru PAI menasehati anda tentang batas aurat seorang laki-laki?”

No. Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Selalu	58	49,2%
	Sering	51	43,2%
	Jarang	5	3,4%
	Tidak Pernah	4	3,4%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Guru PAI menasehati anda tentang batas aurat seorang laki-laki” terdapat 58 responden atau 49,2% mengatakan selalu, 51 responden atau 43,2% mengatakan sering dan 5 responden mengatakan jarang atau 3,4% dan 4 responden yang mengatakan tidak pernah atau 3,4%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

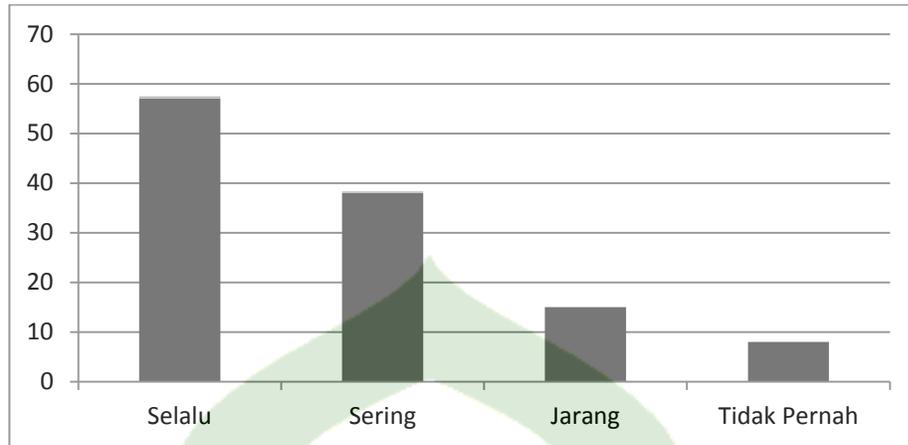


Gambar 4.12 Histogram item pertanyaan item 12

Tabel 4.13 ” Ketika ada siswa/siswi yang berjalan di depan teman secara tidak sopan, apakah guru PAI anda langsung menegur pada saat itu juga? ”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Selalu	62	52,5%
	Sering	51	43,2%
	Jarang	4	3,4%
	Tidak Pernah	1	0,8%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “ Ketika ada siswa/siswi yang berjalan di depan teman secara tidak sopan, apakah guru PAI anda langsung menegur pada saat itu juga? ” terdapat 62 responden atau 52,5% mengatakan selalu, 51 responden atau 43,2% mengatakan sering, 4 responden mengatakan jarang atau 3,4% dan 1 responden yang mengatakan tidak pernah atau 0,8%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

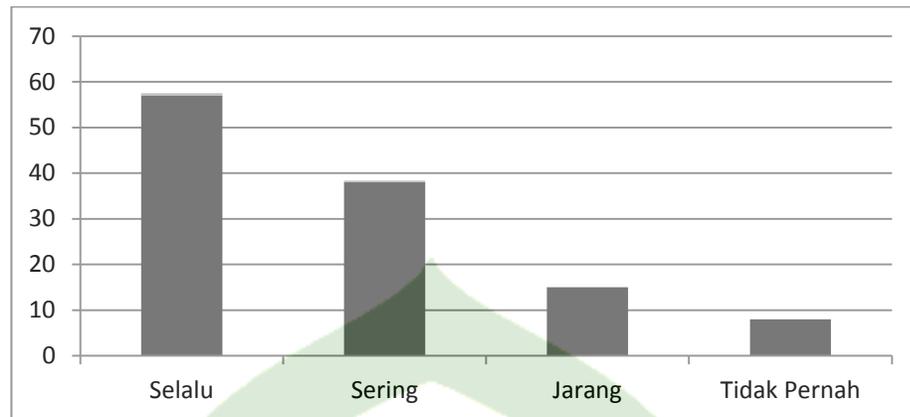


Gambar 4.13 Histogram item pertanyaan item 13

Tabel 4.14 ” Guru PAI memberikan motivasi belajar kepada semua peserta didik? ”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Selalu	57	48,3%
	Sering	38	32,2%
	Jarang	15	12,7%
	Tidak Pernah	8	6,8%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Guru PAI memberikan motivasi belajar kepada semua peserta didik” terdapat 57 responden atau 48,3% mengatakan selalu, 38 responden atau 32,2% mengatakan sering, 15 responden mengatakan jarang atau 12,7% dan 8 responden yang mengatakan tidak pernah atau 6,8%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :



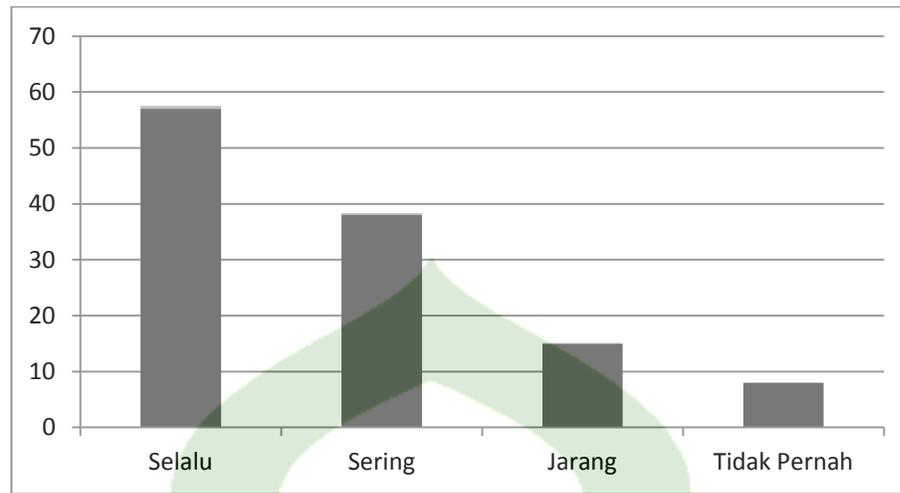
Gambar 4.14 Histogram item pertanyaan item 14

B. Perilaku Beragama Peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare

Tabel 4.15” Ketika saya melihat teman saya sedang kerja bakti disekolah, saya justru menghindar ”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Selalu	66	55,9%
	Sering	39	33,1%
	Jarang	11	9,3%
	Tidak Pernah	2	1,7%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Ketika saya melihat teman saya sedang kerja bakti disekolah, saya justru menghindar” terdapat 66 responden atau 55,9% mengatakan selalu, 39 responden atau 33,1% mengatakan sering, 11 responden mengatakan jarang atau 9,3% dan 2 responden yang mengatakan tidak pernah atau 1,7%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

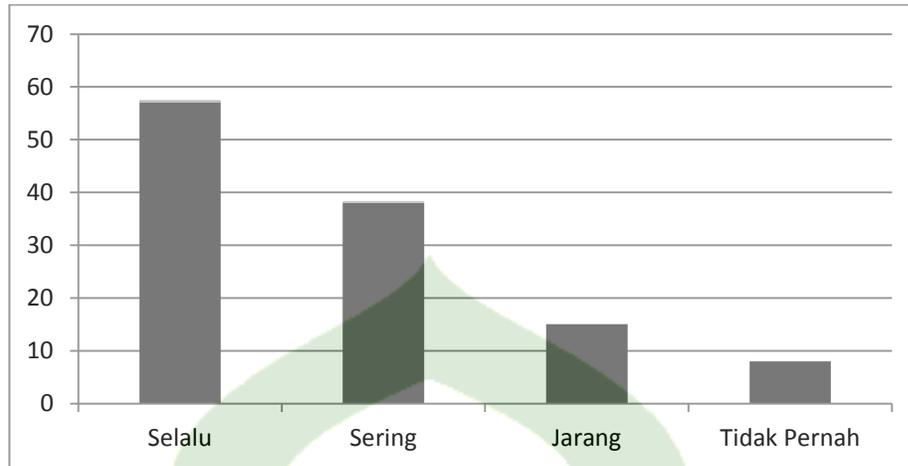


Gambar 4.16 Histogram item pertanyaan item 16

Tabel 4.16 ” Saya termasuk siswa yang rajin mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru yang ada disekolah ”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Selalu	65	55,1%
	Sering	42	35,6%
	Jarang	11	9,3%
	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya termasuk siswa yang rajin mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru yang ada disekolah” terdapat 65 responden atau 55,1% mengatakan selalu, 42 responden atau 35,6% mengatakan sering, 11 responden mengatakan jarang atau 9,3% 0 responden yang mengatakan tidak pernah atau 0%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

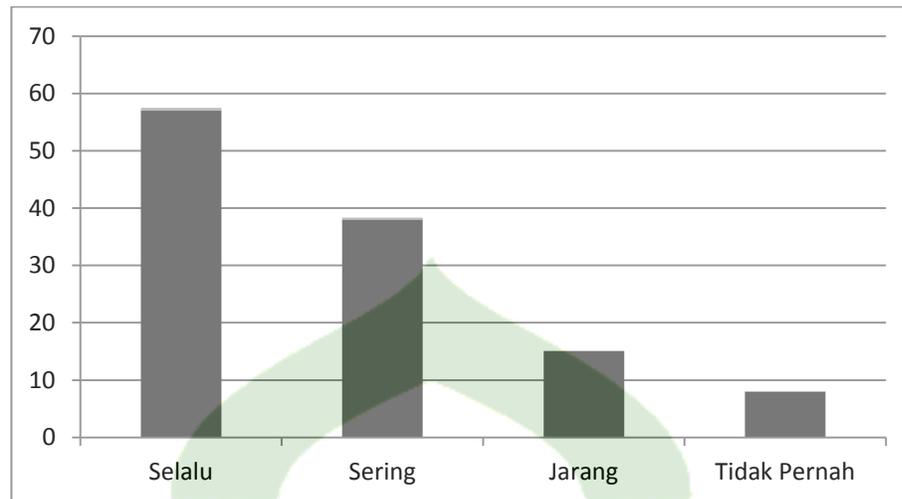


Gambar 4.16 Histogram item pertanyaan item 16

Tabel 4.17 ” Saya sangat antusias dalam mengikuti shalat dzuhur berjamaah ”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Selalu	65	55,1%
	Sering	35	29,7%
	Jarang	13	11,0%
	Tidak Pernah	5	4,2%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya sangat antusias dalam mengikuti shalat dzuhur berjamaah ” terdapat 65 responden atau 55,1% mengatakan selalu, 35 responden atau 29,7% mengatakan sering, 13 responden mengatakan jarang atau 11,0%, dan 5 responden yang mengatakan tidak pernah atau 4,2%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

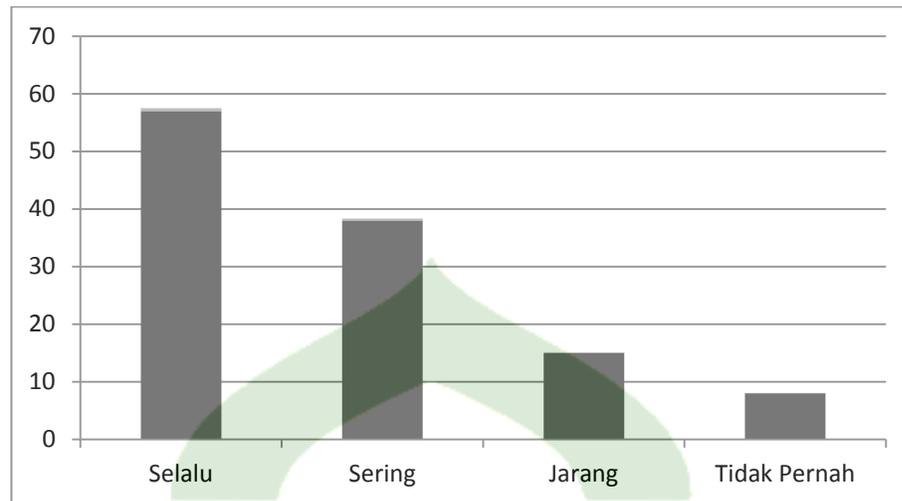


Gambar 4.17 Histogram item pertanyaan item 17

Tabel 4.18 ” Saya senang membaca ayat suci Al-Quran setiap pagi disekolah”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
18	Selalu	63	53,4%
	Sering	45	38,1%
	Jarang	7	5,9%
	Tidak Pernah	3	2,5%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya senang membaca ayat suci Al-Quran setiap pagi disekolah” terdapat 63 responden atau 53,4% mengatakan selalu, 45 responden atau 38,1% mengatakan sering, 7 responden mengatakan jarang atau 5,9%, dan 3 responden yang mengatakan tidak pernah atau 2,5%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

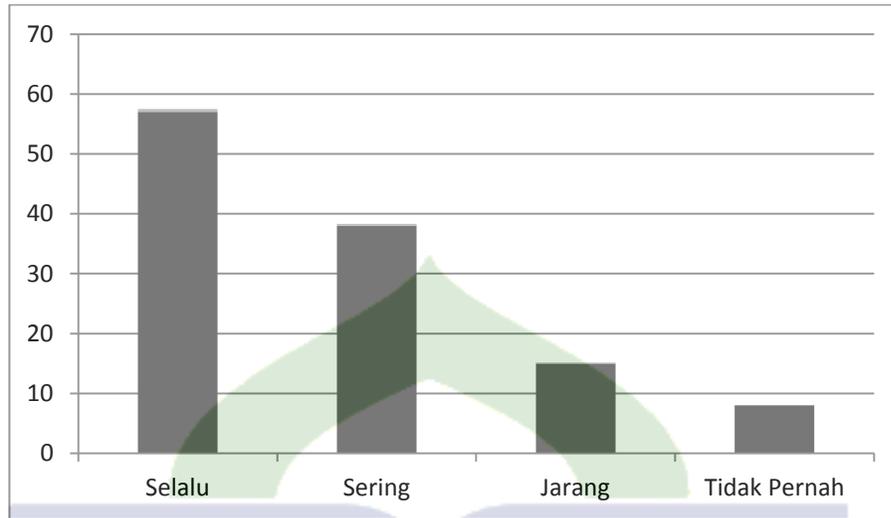


Gambar 4.18 Histogram item pertanyaan item 18

Tabel 4.19 ” Saya senang mengejek teman yang kurang lancar membaca Al-Quran”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
19	Selalu	62	52,5%
	Sering	47	39,8%
	Jarang	6	5,1%
	Tidak Pernah	3	2,5%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya senang mengejek teman yang kurang lancar membaca Al-Quran” terdapat 62 responden atau 52,5% mengatakan selalu, 47 responden atau 39,8% mengatakan sering, 6 responden mengatakan jarang atau 5,1%, dan 3 responden yang mengatakan tidak pernah atau 2,5%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut :

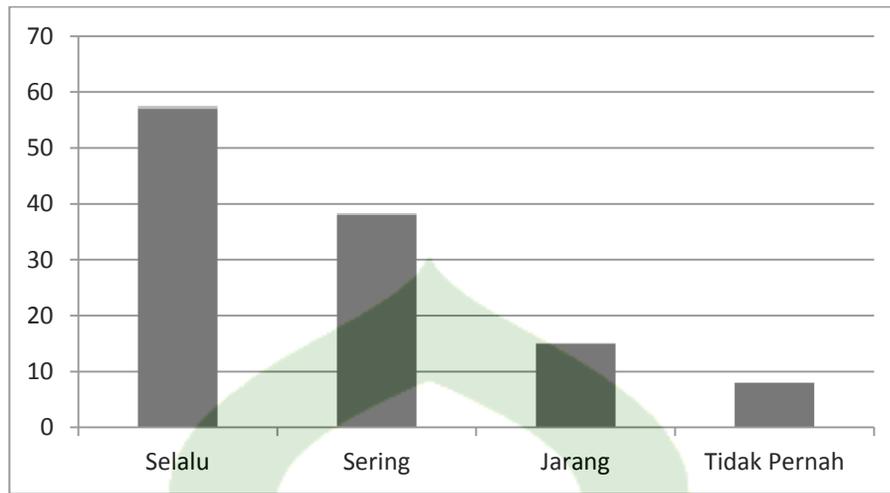


Gambar 4.19 Histogram item pertanyaan item 19

Tabel 4.20 ” Saya termasuk orang yang malas membantu orang yang baru saya kenal”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
20	Selalu	60	50,8%
	Sering	43	36,4%
	Jarang	10	8,5%
	Tidak Pernah	5	4,2%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya termasuk orang yang malas membantu orang yang baru saya kenal ” terdapat 60 responden atau 50,8% mengatakan selalu, 43 responden atau 36,4% mengatakan sering, 10 responden mengatakan jarang atau 8,5%, dan 5 responden yang mengatakan tidak pernah atau 5%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut:

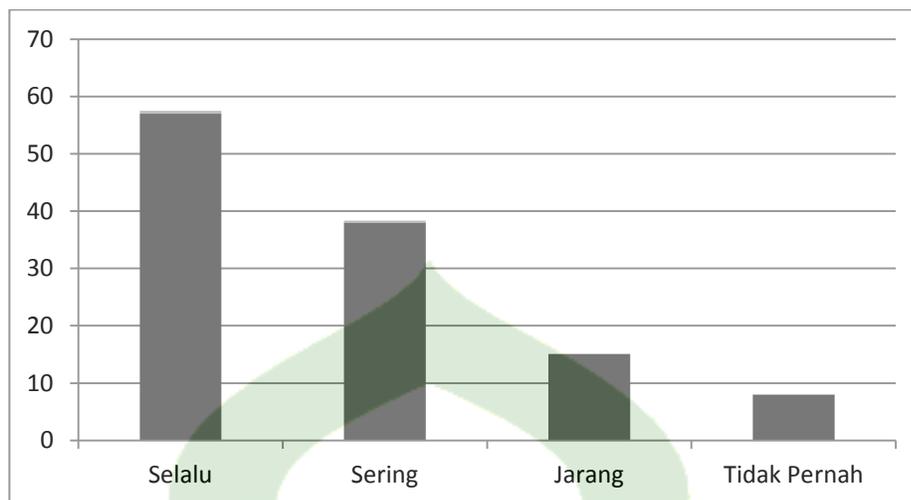


Gambar 4.20 Histogram item pertanyaan item 20

Tabel 4.21 ” Saya memiliki kesadaran sendiri untuk memungut sampah tanpa disuruh oleh siapapun ”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
21	Selalu	65	55,1%
	Sering	38	32,2%
	Jarang	10	8,5%
	Tidak Pernah	5	4,2%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya memiliki kesadaran sendiri untuk memungut sampah tanpa disuruh oleh siapapun” terdapat 65 responden atau 55,1% mengatakan selalu, 38 responden atau 32,2% mengatakan sering, 10 responden mengatakan jarang atau 8,5%, dan 5 responden yang mengatakan tidak pernah atau 5%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut:

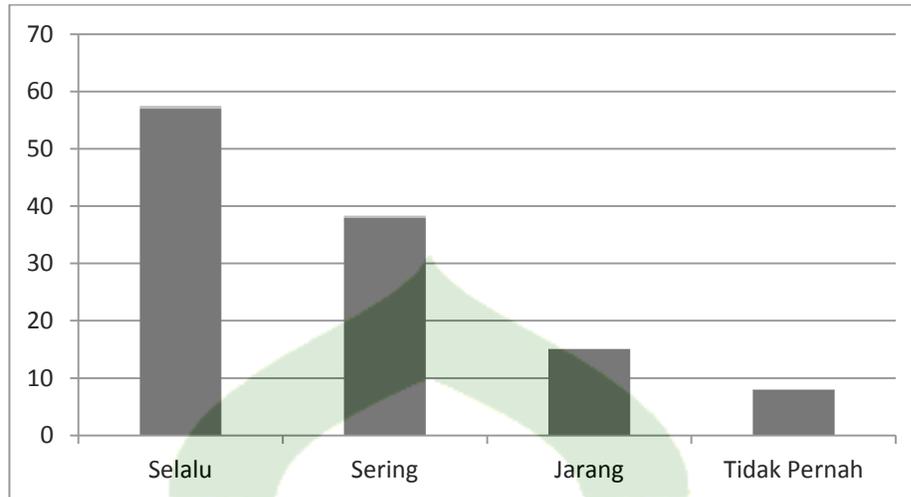


Gambar 4.21 Histogram item pertanyaan item 21

Tabel 4.22 “Saya sangat menghargai setiap pendapat dari teman yang ada disekolah”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
22	Selalu	62	52,5%
	Sering	44	37,3%
	Jarang	9	7,6%
	Tidak Pernah	3	2,5%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya sangat menghargai setiap pendapat dari teman yang ada disekolah” terdapat 62 responden atau 52,5% mengatakan selalu, 44 responden atau 37,3% mengatakan sering, 9 responden mengatakan jarang atau 7,6%, dan 3 responden yang mengatakan tidak pernah atau 2,5%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut:

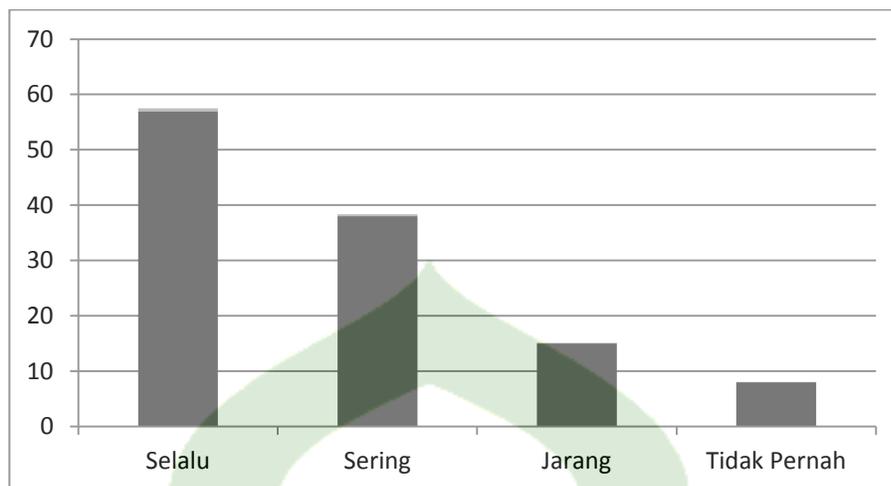


Gambar 4.22 Histogram item pertanyaan item 22

Tabel 4.23 “Saya nyaman memakai pakaian yang rapi ”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
23	Selalu	63	53,4%
	Sering	42	35,6%
	Jarang	9	7,6%
	Tidak Pernah	4	3,4%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya sangat semangat ketika kerja bakti diadakan disekolah” terdapat 63 responden atau 53,4% mengatakan selalu, 42 responden atau 35,6% mengatakan sering, 9 responden mengatakan jarang atau 7,6%, dan 4 responden yang mengatakan tidak pernah atau 3,4%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut:

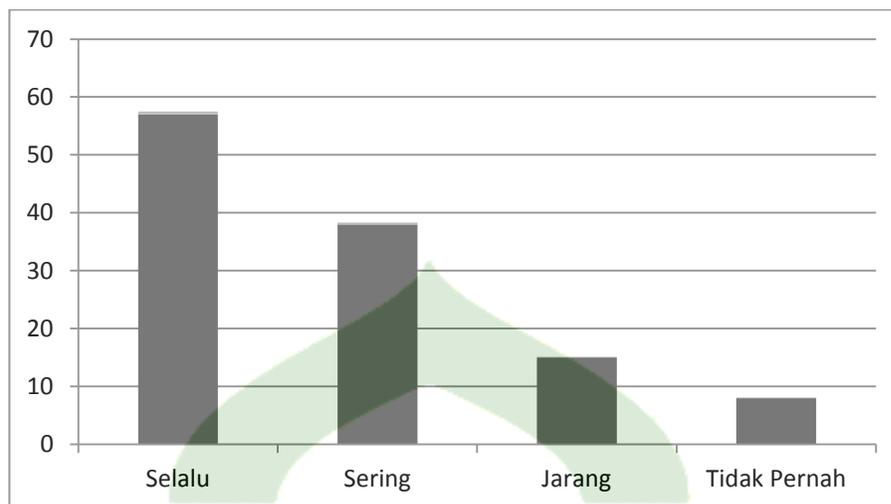


Gambar 4.23 Histogram item pertanyaan item 23

Tabel 4.24 “Saya merasa kurang nyaman saat bergaul dengan lawan jenis”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
24	Selalu	60	50,8%
	Sering	53	44,9%
	Jarang	4	3,4%
	Tidak Pernah	1	0,8%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya merasa kurang nyaman saat bergaul dengan lawan jenis” terdapat 60 responden atau 50,8% mengatakan selalu, 53 responden atau 44,9% mengatakan sering, 4 responden mengatakan jarang atau 3,4%, dan 1 responden yang mengatakan tidak pernah atau 0,8%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut:

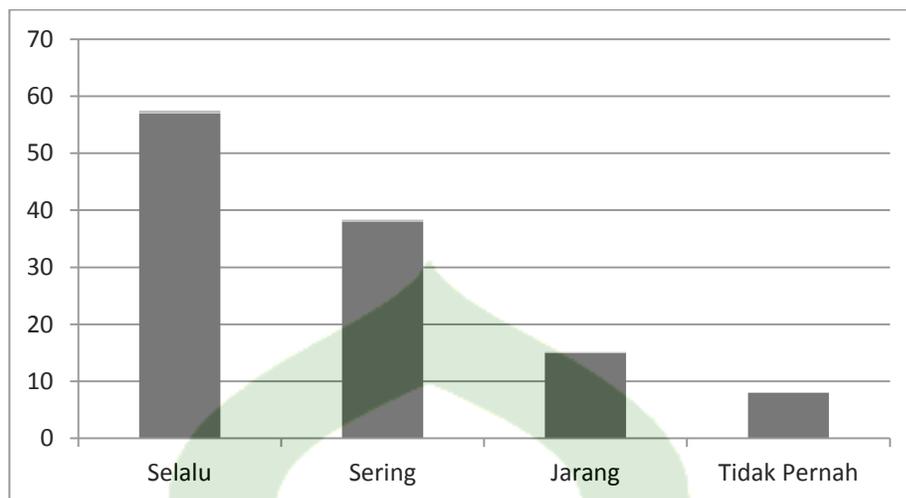


Gambar 4.24 Histogram item pertanyaan item 24

Tabel 4.25 “Saya termasuk orang yang sangat senang kerja bakti”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
25	Selalu	67	56,8%
	Sering	42	35,6%
	Jarang	8	6,8%
	Tidak Pernah	1	0,8%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya termasuk orang yang sangat senang kerja bakti ” terdapat 67 responden atau 56,8% mengatakan selalu, 42 responden atau 35,6% mengatakan sering, 8 responden mengatakan jarang atau 6,8%, dan 1 responden yang mengatakan tidak pernah atau 0,8%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut:

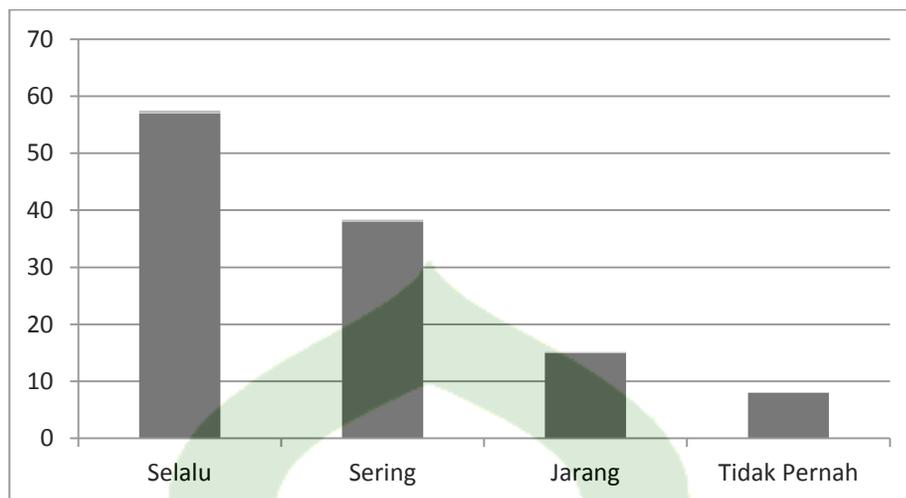


Gambar 4.25 Histogram item pertanyaan item 25

Tabel 4.26 “Saya termasuk orang yang sangat senang kerja bakti ”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
26	Selalu	58	49,2%
	Sering	51	43,2%
	Jarang	5	4,2%
	Tidak Pernah	4	3,4%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya termasuk orang yang sangat senang kerja bakti ” terdapat 58 responden atau 49,2% mengatakan selalu, 51 responden atau 43,2% mengatakan sering, 5 responden mengatakan jarang atau 4,2%, dan 4 responden yang mengatakan tidak pernah atau 3,4%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut:

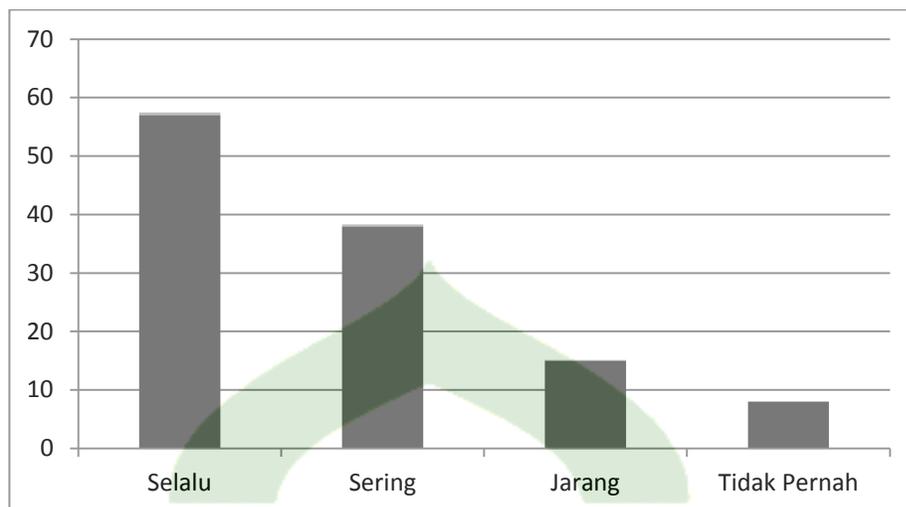


Gambar 4.26 Histogram item pertanyaan item 26

Tabel 4.27 “ Saya berbicara dengan baik dan sopan kepada guru dan juga teman ”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
27	Selalu	62	52,5%
	Sering	51	43,2%
	Jarang	4	3,4%
	Tidak Pernah	1	0,8%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “ Saya berbicara dengan baik dan sopan kepada guru dan juga teman ” terdapat 62 responden atau 52,5% mengatakan selalu, 51 responden atau 43,2% mengatakan sering, 4 responden mengatakan jarang atau 3,4%, dan 1 responden yang mengatakan tidak pernah atau 0,8%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut:

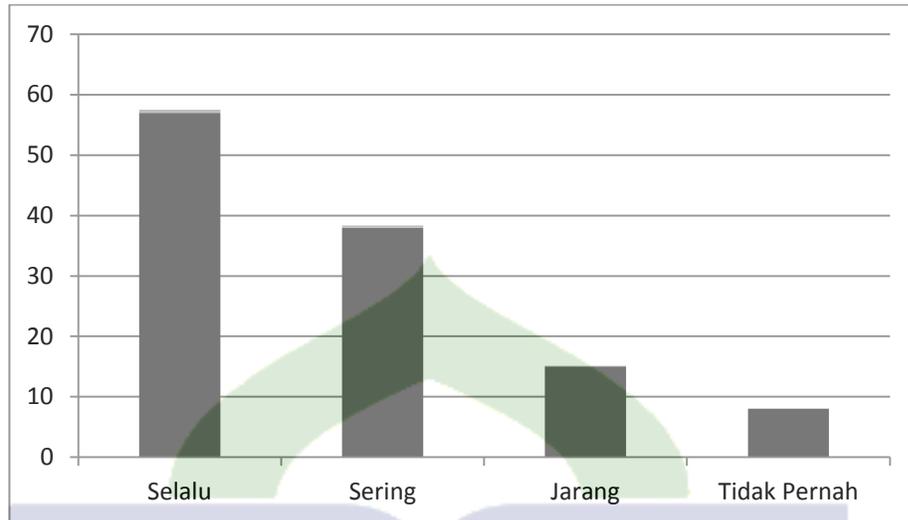


Gambar 4.27 Histogram item pertanyaan item 27

Tabel 4.28 “Saya sering mengabaikan perkataan guru disekolah”

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
28	Selalu	57	48,3%
	Sering	38	32,2%
	Jarang	15	12,7%
	Tidak Pernah	8	6,8%
Jumlah		118	100%

Berdasarkan pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa 6,8% dari 118 responden yang memberikan jawaban terhadap “Saya sering mengabaikan perkataan guru disekolah” terdapat 57 responden atau 48,3% mengatakan selalu, 38 responden atau 32,2% mengatakan sering, 15 responden mengatakan jarang atau 12,7%, dan 8 responden yang mengatakan tidak pernah atau 6,8%. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun histogram sebagai berikut:



Gambar 4.28 Histogram item pertanyaan item 28

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan *regresi linear sederhana*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Dalam uji normalitas data, peneliti menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan rumus *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.29 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,63195538
Most Extreme	Absolute	,104
Extreme	Positive	,091

Differences Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z	1,125
Asymp. Sig. (2-tailed)	,159

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan nilai aplikasi IMB SPSS Statistik dengan IMB Statistik 21. Jika probabilitas (sig) $>$ 0.05, maka data berdistribusi normal⁴². Sebaliknya jika probabilitas (sig) $<$ 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0,159, dimana kriteria pengujian signifikansi adalah signifikan 0,159 $>$ 0,05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Hasil uji normalitas dapat pula dilihat dari gambar Normal P-Plot dibawah ini.

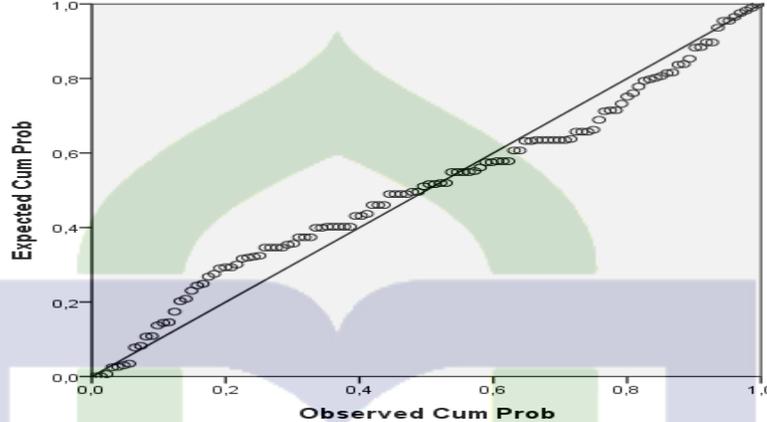
Perlu diingatkan bahwa asumsi normalitas yang dimaksud dalam asumsi klasik pendekatan Regresion Standardized Residual adalah (data) residual yang dibentuk model regresi linear yang terdistribusi normal bukan terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal P-Plot dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.

⁴²Nurfian S Febriani & Wayan Weda Asmara Dewi, Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu (Cet I, malang :UB Press,2018,h.73.)

Uji normalitas Data menggunakan Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku_Beragama



Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Sebaran titik-titik dari gambar **Normal P-Plot** diatas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Artinya Jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka data berdistribusi normal Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Kelemahan dari uji normalitas dengan **Normal P-Plot** terletak pada kriteria dekat atau jauhnya sebaran titik-titik tersebut sehingga sangat dimungkinkan terjadinya kesalahan penarikan kesimpulan. Misalnya teramati bahwa sebaran titik-titik relative dekat (Artinya terdistribusi normal), tapi ternyata tidak cukup dikatakan dekat (tidak terdistribusi normal).

2. Uji linearitas data

Uji lineritas data dilakukan untuk mengetahui pola hubungan bebas dengan variabel terikat apakah data tersebut berpola linier atau tidak linier. Uji linieritas

dilakukan dengan menggunakan bantuan program IMB SPSS Statistik 21. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.30 Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku_Beragama * Perhatian_Guru_PAI	(Combined)	1970,233	23	85,662	4,113	,000
	Linearity	1417,603	1	1417,603	68,070	,000
	Deviation from Linearity	552,630	22	25,120	1,206	,262
	Within Groups	1957,606	94	20,826		
	Total	3927,839	117			

Sumber data : Data Output IMB SPSS Statistik 21

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS Statistik 21. Jika probabilitas deviasi linier (sig deviation from linearity) $> 0,05$, maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linier (sig deviation from linearity) variabel X dan Y adalah $0,262 > 0,05$, maka berpola linier, sebaliknya jika probabilitas deviasi linier (sig deviation from linearity) $< 0,05$, Maka data tidak berpola linier.

Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi = $0,262 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel perhatian guru pendidikan agama islam (X) dengan perilaku beragama peserta didik (Y).

3. Uji signifikansi

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Tabel 4.31 hasil analisis korelasi *bivariate correlations*

		Perhatian_Guru _PAI	Perilaku_Beragama
Perhatian_Guru_P AI	Pearson Correlation	1	,601**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	118	118
Perilaku_Beragam a	Pearson Correlation	,601**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data : Data Output IMB SPSS Statistic 21

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama adalah 0,601. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi perhatian guru pendidikan agama islam maka semakin baik pula perilaku beragama peserta didik. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik SMAN 2 Parepare.

Tabel 4.32 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 ^a	,361	,355	4,652

a. Predictors: (Constant), Perhatian_Guru_PAI

b. Dependent Variable: Perilaku_Beragama

Sumber : Data Aplikasi IMB SPSS Statistic 21

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel *model summary* terlihat bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,601 dan $F_{hit} = 65,509$, dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel diatas terlihat bahwa R Square = 0,361 adalah pengkuadratan dari koefisien atau $0,601 \times 0,601 = 0,361$. Jadi menunjukkan pengertian bahwa perilaku beragama peserta didik (Y) dipengaruhi sebesar 36,1% oleh perhatian guru pendidikan agama islam (X) sedangkan sisanya $100\% - 36,1\% = 63,9\%$ dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain. R Square berkisar antara angka 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil R Square berarti semakin lemah hubungan kedua variabel.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisikan tentang kebenaran hipotesis yang diajukan berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian. Untuk itu, terlebih dahulu dicantumkan rumusan hipotesis yang diuji, berikut merupakan rumusan hipotesis dalam model statistik.

1. Perhatian guru Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.31 one sampel Test Hipotesis Variabel X

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
Pengaruh_Perhatian_Guru_PAI	96,628	117	,000	47,237	46,27	48,21

Nilai sig diperoleh dari One sampel T-test, yaitu $t = 96,628$, karena nilai $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Skor total perhatian guru pendidikan agama islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5.574. Skor teoritik tertinggi variabel $14 \times 4 = 56$ karena jumlah responden 118 orang, maka skor kriterium adalah $56 \times 118 = 6.608$. sehingga perhatian guru pendidikan agama islam $5.574 : 6.608 = 0,843$ atau 84,3% dari kriteria yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor perhatian guru pendidikan agama islam dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% : kategori sangat tinggi
- 80% - 89% : kategori tinggi
- 70% - 79% : kategori sedang
- 60% - 69% : kategori rendah
- 59% - 0% : kategori sangat rendah⁴³

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan melihat hasil perhitungan nilai persentase variabel X yaitu 84,3% maka dapat disimpulkan bahwa perhatian guru pendidikan agama islam SMA Negeri 2 Parepare termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Perilaku Beragama Peserta didik

Tabel 4. 32 One sampel T-test Hipotesis Variabel Y

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
Perilaku_Beragama_Peserta_didik	89,276	117	,000	47,619	46,56	48,67

Nilai sig diperoleh dari One sampel T-test, yaitu $t = 89,276$ karena nilai $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Skor total Perilaku beragama yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5,619 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $14 \times 4 = 56$ karena jumlah responden 118 peserta didik, maka skor kriterium adalah

⁴³ Suharismi Arikunto, Evaluasi Pendidikan (Jakarta, Bina Aksara , 1986).

$56 \times 118 = 6.608$. sehingga perilaku beragama peserta didik $5.619 : 6.608 = 0,850$ atau 85,0% dari kriteria yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor Perilaku Beragama dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% : kategori sangat baik
- 80% - 89% : kategori baik
- 70% - 79% : kategori sedang
- 60% - 69% : kategori rendah
- 59% - 0% : kategori sangat rendah ⁴⁴

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan melihat hasil perhitungan nilai persentase variabel X yaitu 85% maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.33 One-Sample Statistic

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perhatian_Guru_PAI	118	47,24	5,310	,489
Perilaku_Beragama	118	47,62	5,794	,533

Sumber data : Data Output IMB SPSS Statistic 21

Hasil dari table 4.9 diatas One-Sample Statistics variabel perhatian guru pendidikan agama islam (X) menunjukkan bahwa terdapat jumlah N = 118 Responden, rata-rata variabel Mean sebesar 47,24 dengan simpangan baku standar deviation 5,310 dan variabel perilaku beragama (Y) pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat jumlah N = 118 responden, rata-rata variabel mean sebesar 47,62 dengan simpangan baku standar deviation 5,794.

⁴⁴ Suharismi Arikunto, Evaluasi Pendidikan (Jakarta, Bina Aksara , 1986).

3. Pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare.

Tabel 4.34 Output uji signifikansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1417,603	1	1417,603	65,509	,000 ^b
	Residual	2510,236	116	21,640		
	Total	3927,839	117			

a. Dependent Variable: Perilaku_Beragama

b. Predictors: (Constant), Perhatian_Guru_PA1

Sumber data : Data Output IMB SPSS Statistic 21

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regresi kolom ke -5 yaitu $F = 65,509$ dan ρ - value = 0,000. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas *sig regression* < 0,05 maka data signifikan. Sebaliknya, jika probabilitas *sig regression* > maka data tidak signifikan. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 atau H_0 ditolak, yang artinya regresi Y atas X adalah signifikan atau perhatian guru pendidikan agama islam berpengaruh terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare.

a. Regresi linear sederhana

Tujuan utama dari penggunaan analisis regresi ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

Tabel 4. 35 Coefficient

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	16,655	3,849		4,327	,000
1	Perhatian_Guru_PAI	,655	,081	,601	8,094	,000

a. Dependent Variable: Perilaku_Beragama

Sumber data : Data Output IMB SPSS Statistic 21

Dari tabel coefficient (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat perilaku beragama yang dipengaruhi oleh perhatian guru pendidikan agama islam adalah = $Y = 16,655 + 0,655 X$. Dimana Y adalah tingkat perilaku beragama peserta didik, sedangkan X adalah Perhatian guru pendidikan agama islam. dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

1. Bila peserta didik tidak mendapat perhatian dari guru pendidikan agama islam ($X=0$), Maka diperkirakan perilaku beragama peserta didik sekitar 16,6 sedangkan bila peserta didik mendapat perhatian dari guru pendidikan agama islam ($X=1$), maka diperkirakan nilai hasil belajar mampu mencapai sekitar $16,655 + 0,655 = 17.310$.
2. Koefisien regresi $b = 0,655$ mengindikasikan bahwa perilaku beragama peserta didik untuk peningkatan perhatian oleh guru pendidikan agama islam. Dari tabel *coefficient* diperoleh $t_{hitung} = 8,094$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik. Berdasarkan teknik probabilitas dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS 21. Dari tabel *coefficient* (α) diperoleh Sig 0,000 nilai α uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$. Nilai yang diperoleh yaitu $sig = 0,000 < 0,025$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik.

Tabel 4.35 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 ^a	,361	,355	4,652

a. Predictors: (Constant), Perhatian_Guru_PAI

b. Dependent Variable: Perilaku_Beragama

Sumber : Data Aplikasi IMB SPSS Statistic 21

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel *model summary* terlihat bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,601 dan $F_{hit} = 65,509$, dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat bahwa R Square = 0,361 adalah pengkuadratan dari koefisien atau $0,601 \times 0,601 = 0,361$. Jadi menunjukkan pengertian bahwa perilaku beragama peserta didik (Y) dipengaruhi sebesar 36,1% oleh perhatian guru pendidikan agama islam (X) sedangkan sisanya $100\% - 36,1\% = 63,9\%$ dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain. R Square berkisar antara angka 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil R Square berarti semakin lemah hubungan kedua variabel.

Berdasarkan hasil dari tabel model summary tersebut, diperoleh nilai R square sebesar 0,361%

$$D = (0,361) \times 100\% = 36,1\%$$

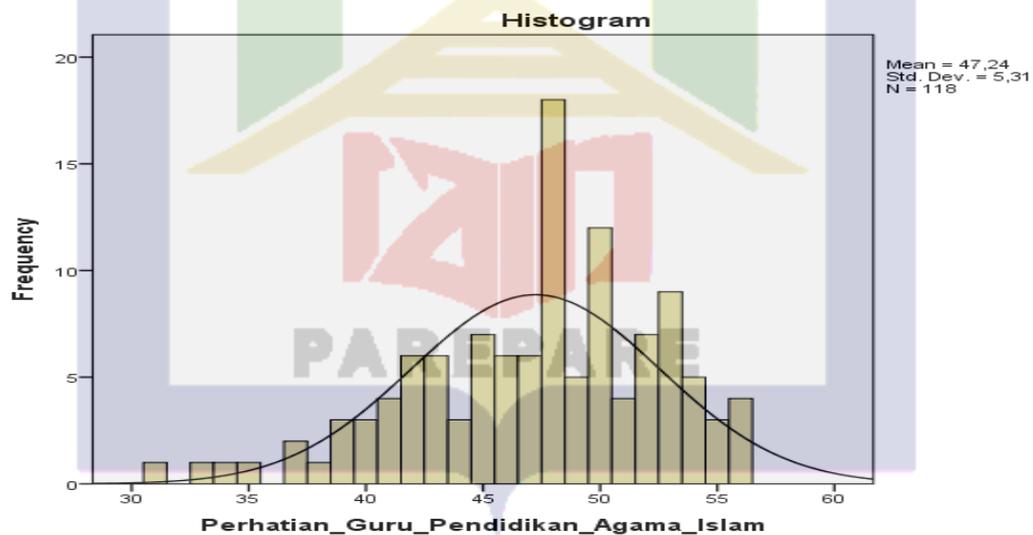
Jadi angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik adalah 36,1%

Tabel 4.36 pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi ⁴⁵

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian guru pendidikan agama islam memiliki pengaruh yang rendah terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare yaitu sebesar 36,1% sedangkan 63,9% perilaku beragama peserta didik dipengaruhi oleh peserta didik yang tidak diketahui oleh peneliti.

a. Dependent variabel perhatian guru pendidikan agama islam

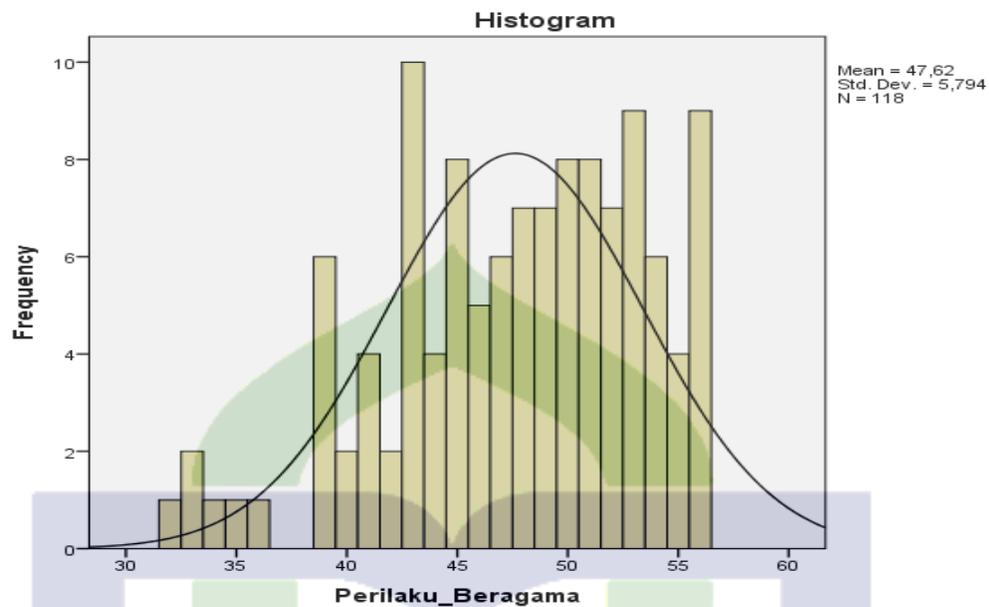


Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Gambar 4.37 Histogram Residual

b. Dependent variabel perilaku beragama peserta didik

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*



Sumber : Data Output IMB SPSS Statistic 21

Gambar 4.38 Histogram Residual

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan garis umum mengenai variabel penelitian yaitu perhatian guru pendidikan agama islam (X) dan perilaku beragama peserta didik (Y). Perhatian guru pendidikan agama islam adalah sebuah tanggung jawab yang dimiliki seorang guru khususnya guru PAI dalam memberikan arahan, teguran, kritikan, saran dan juga memotivasi peserta didik agar memiliki pola pikir, pola hidup dan karakter yang sesuai dan tidak melanggar dari ajaran islam.

Perilaku beragama adalah suatu perbuatan yang dilakukan seorang individu yang mana dalam tingkah lakunya ini mencerminkan suatu sistem, prinsip, kepercayaan yang mengatur tata keimanan kepada tuhan yang maha kuasa, serta kaidah yang berhubungan dengan pribadi dan pergaulan manusia dengan lingkungannya yang menunjukkan pribadi yang baik dan berakhlak sesuai dengan ajaran islam.

Berdasarkan penjelasan setiap variabel di atas, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Perhatian guru pendidikan agama islam

Hasil deskripsi yang menunjukkan hasil analisis data skor pada rumusan masalah atau pada variabel perhatian guru pendidikan agama islam (X). Skor total variabel pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5.574 skor teoritik tertinggi variabel adalah $14 \times 4 = 56$ karena jumlah responden 118 orang, maka skor kriterium adalah $56 \times 118 = 6.608$. sehingga perhatian guru pendidikan agama islam $5.574 : 6.608 = 0,843$ atau 84,3% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian guru pendidikan agama islam termasuk tinggi karena berada pada interval nilai koefisien 0,80-1,000.

Berdasarkan peranan serta perhatian dari guru Pendidikan Agama Islam yaitu untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia yang dimaksud ialah etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk tuhan. Jika rasa tanggung jawab dan peranan serta perhatian tersebut bisa dimiliki dan diterapkan oleh seorang guru PAI dengan baik maka dengan mudah

dan dengan sabar guru tersebut akan menerapkan serta menanamkan etika, norma dan pola hidup yang benar kepada peserta didiknya. kemudian dari hasil perhitungan diperoleh jumlah persentase Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam 84,3 % dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk pada kategori sangat tinggi, menurut peneliti hal tersebut dapat lebih meningkat dari segi persentase apabila dari cara penerapan dan juga penggunaannya lebih ditingkatkan dari hasil sebelumnya.

2. Perilaku Beragama peserta didik

Hasil deskripsi ini menunjukkan hasil analisis data skor pada rumusan masalah kedua atau pada variabel (Y). Skor total variabel perilaku beragama peserta didik (Y) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5.619 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $14 \times 4 = 56$ karena jumlah responden 118 peserta didik, maka skor kriterium adalah $56 \times 118 = 6.608$. sehingga perilaku beragama peserta didik $5.619 : 6.608 = 0,850$ atau 85,0% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku beragama peserta didik kelas XI termasuk kategori baik karena berada pada interval nilai koefisien 0,80-1,000.

Sebagaimana yang diketahui bahwa perilaku beragama ialah perilaku yang mendorong agar peserta didik tumbuh dan berkembang bersama dengan nilai-nilai yang terkait dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri maupun dengan sesama manusia. Sehubungan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Tedi Choirul Basyir ini maka dikatakan sangat mendukung dan sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh peneliti, dikarenakan Tedi Choirul mengungkapkan bahwa tingkat upaya yang dilakukan oleh guru PAI dengan pemberian perhatian maka akan berdampak positif bagi peserta didik begitu pun dengan temuan peneliti yang

mengatakan bahwa semakin tinggi perhatian dari guru PAI maka akan semakin baik perilaku beragama peserta didik.

3. Pengaruh Perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Parepare diketahui bahwa terdapat pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare. Hasil ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang terdapat pada tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam dengan perilaku beragama peserta didik kuat (positif), yaitu $R = 0,601$. Arti positif adalah pengaruh antara variabel X dan Y searah/signifikan, maksud searah disini adalah semakin tinggi perhatian guru pendidikan agama islam maka semakin baik pula perilaku beragama peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin kurang perhatian guru pendidikan agama islam maka semakin tidak baik pula perilaku beragama peserta didik. Model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat perilaku beragama peserta didik yang dipengaruhi oleh perhatian guru pendidikan agama islam adalah $Y = 16,655 + 0,655 X$. Dimana Y adalah tingkat perilaku beragama peserta didik, sedangkan X adalah Perhatian guru pendidikan agama islam. Dari tabel *coefficient* diperoleh $t_{hitung} = 8,094$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik. Berdasarkan teknik probabilitas dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS 21. Dari tabel *coefficient* (α) diperoleh *Sig* 0,000 nilai α uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$. Nilai yang diperoleh yaitu *sig* = 0,000 < 0,025 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik.

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R square sebesar 0.361. nilai tersebut berarti bahwa kontribusi pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam (X) terhadap perilaku beragama peserta didik (Y) sebesar 36,1% sedangkan 63,9% perilaku beragama peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Nilai sig diperoleh dari One sampel T-test, yaitu $t = 96,628$, karena nilai $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Skor total perhatian guru pendidikan agama islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5.574. Skor teoritik tertinggi variabel $14 \times 4 = 56$ karena jumlah responden 118 orang, maka skor kriterium adalah $56 \times 118 = 6.608$. sehingga perhatian guru pendidikan agama islam $5.574 : 6.608 = 0,843$ atau 84,3% dari kriteria yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian guru pendidikan agama islam termasuk dalam kategori Tinggi.
2. Nilai sig diperoleh dari One sampel T-test, yaitu $t = 89,276$ karena nilai $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Skor total Perilaku beragama yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5,619 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $14 \times 4 = 56$ karena jumlah responden 118 peserta didik, maka skor kriterium adalah $56 \times 118 = 6.608$. sehingga perilaku beragama peserta didik $5.619 : 6.608 = 0,850$ atau 85,0% dari kriteria yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku beragama peserta didik termasuk dalam kategori Baik.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI di SMAN 2 Parepare. Hal ini berdasarkan pada hasil uji korelasi *pearson product moment* dengan bantuan IMB Statistic SPSS Versi 21. diperoleh $r_{hitung} = 0,000 < 0,05$, pada taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Parepare. Hal ini berdasarkan pula pada hasil uji pengaruh yang telah dilakukan. Maka diketahui bahwa besarnya pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam terhadap perilaku beragama peserta didik adalah 36,1% sementara 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Parepare termasuk kategori tinggi namun sebagai saran agar perhatian guru pendidikan agama islam yang dilakukan di lingkungan sekolah hendaknya lebih ditingkatkan agar peserta didik merasa terbiasa bertingkah laku yang sesuai dengan ajaran islam dan memberikan nilai positif bagi masing-masing peserta didik, serta diharapkan para guru mampu memperhatikan dengan baik kondisi peserta didik baik dalam memecahkan masalah dan juga menjadikan peserta didik lebih baik dari sebelumnya.

2. Diharapkan kepada peserta didik untuk menerapkan pola pembiasaan yang disiplin dalam beribadah maupun dalam berperilaku dengan sesama makhluk meskipun perilaku beragama peserta didik di SMA Negeri 2 Parepare menunjukkan hasil pada kategori baik agar kiranya mampu dipertahankan atau justru ditingkatkan serta menerapkan kegiatan yang menunjang agar kedepannya semakin tercipta karakter peserta didik yang lebih baik lagi dari perilaku sebelumnya serta mampu menjadi manusia yang berakhlak mulia sehingga terhindar dari perilaku yang bernilai negatif dan berdampak buruk untuk kalian.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-jumanatul Ali. *Al-Quran dan Terjemahannya*. CV Penerbit J Art.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basyir, Tedi Choirul. 2013. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran Siswa-siswi SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan Yogyakarta*.
- Daya kabupaten Aceh Barat, *Pola Pembinaan Perilaku Beragama Pada Masyarakat Kecamatan Blangpidie*.
- Draiat, Zakiah. 1987 :7 dalam buku PAI, A. *Pengertian Pendidikan Agama Islam. "Pendidikan Agama Islam*.
- Gumilar, Tyas Akbar. 2013. *Usaha guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan Multiple Inteligences Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta*.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*.
- Kadir. 2016. *Statistik Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lengeveld dalam hasbullah. 2012. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M.kusnawan Herdiani,A.,&Tajiri, H. 2018. *Strategi kolaboratif Guru BK dengan Guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa*. (Irsyad:Jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling dan psikoterapi islam, 6(1), 20-37.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchith, M. Saekan. 2017. *Guru PAI yang Profesional*. Quality 4.2 :200-217.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*.
- Nico Syakur M.F Muallifin. 2018. *Meningkatkan Motivasi dan perilaku beragama siswa MI* (Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 1(2).

Nurfian S Febriani & Wayan Weda Asmara Dewi. 2018. *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Cet I. Malang :UB Press.

Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.

Retmono Jazib Prasojo. 2014. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*. Semarang: Ekonomi IKIP Veteran Semarang 2.1.

Rohaya. 2020. *Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di Sekolah Dasar Negeri 217 Palembang*. Diss. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sanusi, Hary Priatna. 2013, *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah*.(dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim 11.2)

Siregar, Syofian. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual*. Jakarta: Rajawali Pers

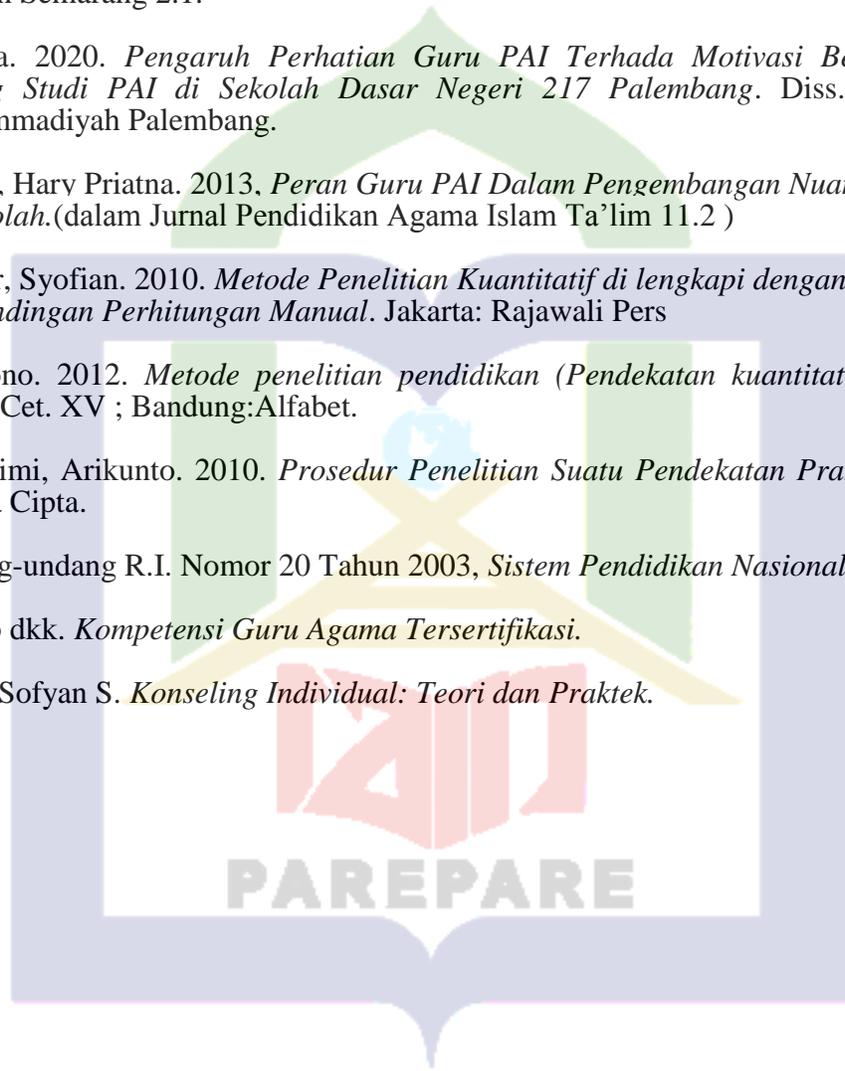
Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, RAD)*. Cet. XV ; Bandung:Alfabet.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3

Wahab dkk. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*.

Willis Sofyan S. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum di Uji Valid

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE JURUSAN TARBIYAH
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SUCI RESKIANA PUTRI AMRAN
 NIM/PRODI : 16.1100.066/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JURUSAN : TARBIYAH
 JUDUL : PENGARUH PERHATIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 PAREPARE

ANGKET

I. PETUNJUK

1. Angket bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Isi identitas diri sebelum mengisi angket.
3. Bacalah pernyataan angket berikut ini terlebih dahulu dengan teliti.
4. Berikan tanda () pada salah satu alternative jawaban yang jujur dan sesuai dengan pilihan anda.

SL = Selalu S =Sering
 J =Jarang Tp = Tidak Pernah

II. IDENTITAS

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. Jenis kelamin : Laki –laki Perempuan
4. Waktu : _____

III. Pertanyaan/Pernyataan peneliti tentang perhatian guru pendidikan agama islam

No	Pertanyaan/Pernyataan	SL	S	J	TP
1	Apakah guru PAI anda menegur anda ketika anda tidak melaksanakan shalat?				
2	Apakah guru PAI anda menegur anda ketika anda tidak mengucapkan salam ketika berpapasan?				
3	Apakah Guru PAI anda bersedia membantu kesulitan siswa dalam membaca ayat suci Al-Quran diluar jam pelajaran?				
4	Apakah Guru PAI anda menegur ketika mendapati anda mengejek teman disekolah?				
5	Jika kamu tidak membantu teman untuk kerja bakti disekolah apakah guru PAI hanya membiarkan				
6	Guru PAI dengan senang hati membantu setiap saya ada masalah				
7	Guru PAI tidak bersikap ramah kepada semua siswa				
8	Ketika ada siswa yang malas mengikuti shalat Dzuhur berjamaah, apakah guru PAI berusaha membimbingnya?				
9	Apakah pada saat pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah guru PAI memeriksa				

	kelas untuk memastikan siswa yang tidak ikut shalat berjamaah?				
10	Guru PAI mengajarkan anda untuk berpakaian rapi dan bersih				
11	Guru PAI menasehati anda tentang batas aurat seorang perempuan				
12	Guru PAI menasehati anda tentang batas aurat seorang laki-laki				
13	Ketika ada siswa/siswi yang berjalan di depan teman secara tidak sopan, apakah guru PAI anda langsung menegur pada saat itu juga?				
14	Guru PAI memberikan motivasi belajar kepada semua peserta didik				
15	Guru PAI selalu membiasakan kami untuk mengucapkan salam ketika akan memasuki kelas				

IV. Pertanyaan/pernyataan peneliti tentang perilaku beragama peserta didik

No	Pertanyaan/Pernyataan	SL	S	J	TP
1	Ketika saya melihat teman saya sedang kerja bakti disekolah, saya justru menghindar				
2	Saya termasuk siswa yang rajin mengucapkan salam ketika berpapasan				

	dengan guru yang ada disekolah				
3	Saya sangat antusias dalam mengikuti shalat dzuhur berjamaah				
4	Saya senang membaca ayat suci Al-Quran setiap pagi disekolah				
5	Saya senang mengejek teman yang kurang lancar membaca Al-Quran				
6	Saya termasuk orang yang malas membantu orang yang baru saya kenal				
7	Saya berkata jujur jika tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah				
8	Saya sangat menghargai setiap pendapat dari teman yang ada disekolah				
9	Saya nyaman memakai pakaian yang rapi				
10	Saya jujur dalam menjawab ujian yang diadakan disekolah				
11	Saya merasa kurang nyaman saat bergaul dengan lawan jenis				
12	Saya termasuk orang yang sangat senang kerja bakti				
13	Saya berbicara dengan baik dan sopan				

	kepada guru dan juga teman				
14	Saya sering mengabaikan perkataan guru disekolah				
15	Saya tidak pernah berkelahi disekolah				



Lampiran 2 Uji Instrumen Variabel X dan Variabel Y

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (variabel X)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
Responden 1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	55
Responden 2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Responden 3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	50
Responden 4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55
Responden 5	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	50
Responden 6	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	39
Responden 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	57
Responden 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Responden 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Responden 10	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	52
Responden 11	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	51
Responden 12	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	48
Responden 13	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	55
Responden 14	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	53
Responden 15	3	1	3	1	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	34
Responden 16	4	1	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	51
Responden 17	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	52
Responden 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
Responden 19	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	50
Responden 20	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	55
Responden 21	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	55
Responden 22	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	52
Responden 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59

PAREPARE

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (variabel Y)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
Responden 1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	53
Responden 2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
Responden 3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	55
Responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
Responden 5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	54
Responden 6	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	51
Responden 7	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
Responden 8	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	52
Responden 9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
Responden 10	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	51
Responden 11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	56
Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Responden 13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	47
Responden 14	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	50
Responden 15	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	55
Responden 16	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Responden 17	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	39
Responden 18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	57
Responden 19	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	52
Responden 20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
Responden 21	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	52
Responden 22	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53
Responden 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

PAREPARE

Lampiran 3 Validasi Instrumen Variabel X dan Variabel Y

Correlations

	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	Total_X
Pearson Correlation	1	,337	,209	,405	,285	,099	,355	,337	,178	-,285	,375	,209	-,023	-,220	,285	,426*
Sig. (2-tailed)		,116	,339	,055	,187	,654	,096	,116	,416	,188	,078	,339	,919	,314	,187	,043
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson Correlation	,337	1	,238	,077	,351	,152	,041	1,00	,178	,007	,523*	,167	,284	,131	,226	,618**
Sig. (2-tailed)	,116		,274	,727	,100	,488	,854	,000	,417	,973	,011	,446	,189	,552	,300	,002
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson Correlation	,209	,238	1	,396	,952*	-,052	,345	,238	,032	,139	,465*	,064	,315	,223	,010	,510*
Sig. (2-tailed)	,339	,274		,062	,000	,815	,107	,274	,883	,526	,025	,772	,143	,307	,963	,013
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson Correlation	,405	,077	,396	1	,532*	,316	,975*	,077	,398	,118	,133	,221	,067	,112	,224	,605**
Sig. (2-tailed)	,055	,727	,062		,009	,142	,000	,727	,060	,591	,545	,312	,760	,610	,304	,002
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson Correlation	,285	,351	,952*	,532*	1	,087	,476*	,351	,167	,214	,481*	,128	,363	,257	,068	,654**
Sig. (2-tailed)	,187	,100	,000	,009		,694	,022	,100	,445	,326	,020	,561	,089	,237	,759	,001
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson Correlation	,099	,152	-,052	,316	,087	1	,328	,152	,921*	,405	,164	,704*	,308	,351	,657*	,626**
Sig. (2-tailed)	,654	,488	,815	,142	,694		,127	,488	,000	,056	,454	,000	,152	,101	,001	,001
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson Correlation	,355	,041	,345	,975*	,476*	,328	1	,041	,411	,178	,094	,261	,038	,150	,255	,590**
Sig. (2-tailed)	,096	,854	,107	,000	,022	,127		,854	,051	,416	,669	,229	,864	,495	,240	,003
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson Correlation	,337	1,00	,238	,077	,351	,152	,041	1	,178	,007	,523*	,167	,284	,131	,226	,618**
Sig. (2-tailed)	,116	,000	,274	,727	,100	,488	,854		,417	,973	,011	,446	,189	,552	,300	,002
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Pearson	,178	,178	,032	,398	,167	,921*	,411	,178	1	,489*	,246	,780*	,261	,342	,731*	,705**
Correlation						*						*			*	
Sig. (2-tailed)	,416	,417	,883	,060	,445	,000	,051	,417		,018	,258	,000	,228	,110	,000	,000
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	-,285	,007	,139	,118	,214	,405	,178	,007	,489*	1	-,021	,299	,261	,342	,214	,347
Correlation																
Sig. (2-tailed)	,188	,973	,526	,591	,326	,056	,416	,973	,018		,925	,165	,228	,110	,326	,105
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,375	,523*	,465*	,133	,481*	,164	,094	,523*	,246	-,021	1	,331	,455*	,223	,246	,597**
Correlation																
Sig. (2-tailed)	,078	,011	,025	,545	,020	,454	,669	,011	,258	,925		,122	,029	,307	,259	,003
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,209	,167	,064	,221	,128	,704*	,261	,167	,780*	,299	,331	1	,315	,486*	,952*	,660**
Correlation						*			*					*	*	*
Sig. (2-tailed)	,339	,446	,772	,312	,561	,000	,229	,446	,000	,165	,122		,143	,019	,000	,001
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	-,023	,284	,315	,067	,363	,308	,038	,284	,261	,261	,455*	,315	1	,775*	,240	,528**
Correlation											*			*		*
Sig. (2-tailed)	,919	,189	,143	,760	,089	,152	,864	,189	,228	,228	,029	,143		,000	,269	,010
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	-,220	,131	,223	,112	,257	,351	,150	,131	,342	,342	,223	,486*	,775*	1	,372	,493*
Correlation												*	*			*
Sig. (2-tailed)	,314	,552	,307	,610	,237	,101	,495	,552	,110	,110	,307	,019	,000		,080	,017
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,285	,226	,010	,224	,068	,657*	,255	,226	,731*	,214	,246	,952*	,240	,372	1	,632**
Correlation						*			*			*				*
Sig. (2-tailed)	,187	,300	,963	,304	,759	,001	,240	,300	,000	,326	,259	,000	,269	,080		,001
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,426*	,618*	,510*	,605*	,654*	,626*	,590*	,618*	,705*	,347	,597*	,660*	,528*	,493*	,632*	1
Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*		*	*	*	*	*	*
Sig. (2-tailed)	,043	,002	,013	,002	,001	,001	,003	,002	,000	,105	,003	,001	,010	,017	,001	
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y

		Correlations															
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Total_Y
Y ₁	Pearson Correlation	1	,009	,762*	,177	-,015	,648*	,080	-,111	,161	,790*	,049	-,021	-,057	,106	,095	,462*
	Sig. (2-tailed)		,967	,000	,419	,945	,001	,716	,616	,462	,000	,824	,925	,795	,629	,665	,027
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y ₂	Pearson Correlation	,009	1	,008	,310	,480*	,198	,089	,089	,345	,089	-,243	,557*	,512*	,555*	,363	,610**
	Sig. (2-tailed)	,967		,971	,151	,020	,366	,685	,688	,106	,685	,264	,006	,013	,006	,089	,002
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y ₃	Pearson Correlation	,762*	,008	1	,263	-,014	,699*	,197	,139	,299	,574*	-,123	-,124	-,051	,268	,084	,514*
	Sig. (2-tailed)	,000	,971		,226	,951	,000	,368	,527	,165	,004	,576	,573	,818	,217	,702	,012
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y ₄	Pearson Correlation	,177	,310	,263	1	,399	,128	,128	,669*	,399	,251	,028	,126	,243	,372	,444*	,641**
	Sig. (2-tailed)	,419	,151	,226		,059	,560	,560	,000	,059	,248	,898	,568	,263	,080	,034	,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y ₅	Pearson Correlation	-,015	,480*	-,014	,399	1	,032	,213	,364	,549*	,032	-,073	,284	,365	,446*	,683*	,595**
	Sig. (2-tailed)	,945	,020	,951	,059		,887	,330	,088	,007	,887	,740	,188	,086	,033	,000	,003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,648*	,198	,699*	,128	,032	1	-,019	-,048	,032	,709*	-,101	-,080	-,005	,083	,150	,440*
Correlation																
Y																
6																
– Sig. (2-tailed)	,001	,366	,000	,560	,887		,931	,829	,887	,000	,648	,718	,981	,707	,494	,036
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,080	,089	,197	,128	,213	-,019	1	,501*	,575*	,127	,285	,043	,117	,284	,323	,475*
Correlation																
Y																
7																
– Sig. (2-tailed)	,716	,685	,368	,560	,330	,931		,015	,004	,565	,187	,847	,593	,189	,132	,022
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	-,111	,089	,139	,669*	,364	-,048	,501*	1	,534*	-,048	-,292	-,085	,025	,177	,269	,456*
Correlation																
Y																
8																
– Sig. (2-tailed)	,616	,688	,527	,000	,088	,829	,015		,009	,829	,176	,699	,909	,419	,214	,029
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,161	,345	,299	,399	,549*	,032	,575*	,534*	1	,213	-,073	,132	,213	,571*	,253	,660*
Correlation																
Y																
9																
– Sig. (2-tailed)	,462	,106	,165	,059	,007	,887	,004	,009		,330	,740	,547	,330	,004	,245	,001
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,790*	,089	,574*	,251	,032	,709*	,127	-,048	,213	1	-,101	,043	,117	,083	,150	,510*
Correlation																
Y																
10																
0-tailed)	,000	,685	,004	,248	,887	,000	,565	,829	,330		,648	,847	,593	,707	,494	,013
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,049	-,243	-,123	,028	-,073	-,101	,285	,292	-,073	-,101	1	-,099	-,191	-,359	,110	-,015
Correlation																
Y																
11																
1-tailed)	,824	,264	,576	,898	,740	,648	,187	,176	,740	,648		,654	,383	,093	,619	,945
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Pearson	-.021	,557*	-,124	,126	,284	-,080	,043	-,085	,132	,043	-,099	1	,906*	,517*	,196	,493*
Y Correlation																
n																
1 Sig. (2-tailed)	,925	,006	,573	,568	,188	,718	,847	,699	,547	,847	,654		,000	,012	,371	,017
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	-,057	,512*	-,051	,243	,365	-,005	,117	,025	,213	,117	-,191	,906*	1	,475*	,285	,558**
Y Correlation																
n																
1 Sig. (2-tailed)	,795	,013	,818	,263	,086	,981	,593	,909	,330	,593	,383	,000		,022	,187	,006
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,106	,555*	,268	,372	,446*	,083	,284	,177	,571*	,083	-,359	,517*	,475*	1	,337	,687**
Y Correlation																
n																
1 Sig. (2-tailed)	,629	,006	,217	,080	,033	,707	,189	,419	,004	,707	,093	,012	,022		,116	,000
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Pearson	,095	,363	,084	,444*	,683*	,150	,323	,269	,253	,150	,110	,196	,285	,337	1	,585**
Y Correlation																
n																
1 Sig. (2-tailed)	,665	,089	,702	,034	,000	,494	,132	,214	,245	,494	,619	,371	,187	,116		,003
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
T Pearson	,462*	,610*	,514*	,641*	,595*	,440*	,475*	,456*	,660*	,510*	-,015	,493*	,558*	,687*	,585*	1
o Correlation																
n																
a Sig. (2-tailed)	,027	,002	,012	,001	,003	,036	,022	,029	,001	,013	,945	,017	,006	,000	,003	
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Angket Penelitian Setelah di Uji Valid

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE JURUSAN TARBIYAH
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SUCI RESKIANA PUTRI AMRAN
NIM/PRODI : 16.1100.066/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN : TARBIYAH
JUDUL : PENGARUH PERHATIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 2 PAREPARE

ANGKET

V. PETUNJUK

5. Angket bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Isi identitas diri sebelum mengisi angket.
7. Bacalah pernyataan angket berikut ini terlebih dahulu dengan teliti.
8. Berikan tanda () pada salah satu alternative jawaban yang jujur dan sesuai dengan pilihan anda.

SL = Selalu

S =Sering

J =Jarang

Tp = Tidak Pernah

VI. IDENTITAS

5. Nama :
6. Kelas :
7. Jenis kelamin : Laki -laki Perempuan
8. Waktu :

VII. Pertanyaan/Pernyataan peneliti tentang perhatian guru pendidikan agama islam

No	Pertanyaan/Pernyataan	SL	S	J	TP
1	Apakah guru PAI anda menegur anda ketika anda tidak melaksanakan shalat?				
2	Apakah guru PAI anda menegur anda ketika anda tidak mengucapkan salam ketika berpapasan?				
3	Apakah Guru PAI anda bersedia membantu kesulitan siswa dalam membaca ayat suci Al-Quran diluar jam pelajaran?				
4	Apakah Guru PAI anda menegur ketika mendapati anda mengejek teman disekolah?				
5	Jika kamu tidak membantu teman untuk kerja bakti disekolah apakah guru PAI hanya membiarkan				
6	Guru PAI dengan senang hati membantu setiap saya ada masalah				
7	Guru PAI tidak bersikap ramah kepada semua siswa				
8	Ketika ada siswa yang malas mengikuti shalat Dzuhur berjamaah, apakah guru PAI berusaha membimbingnya?				
9	Apakah pada saat pelaksanaan shalat				

	dzuhur berjamaah guru PAI memeriksa kelas untuk memastikan siswa yang tidak ikut shalat berjamaah?				
10	Guru PAI menasehati anda tentang batas aurat seorang perempuan				
11	Guru PAI menasehati anda tentang batas aurat seorang laki-laki				
12	Guru PAI mengajarkan anda untuk berpakaian rapi dan bersih				
13	Guru PAI memberikan motivasi belajar kepada semua peserta didik				
14	Guru PAI selalu membiasakan kami untuk mengucapkan salam ketika akan memasuki kelas				

VIII. Pertanyaan/pernyataan peneliti tentang perilaku beragama peserta didik

No	Pertanyaan/Pernyataan	SL	S	J	TP
1	Ketika saya melihat teman saya sedang kerja bakti disekolah, saya justru menghindar				
2	Saya termasuk siswa yang rajin mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru yang ada disekolah				
3	Saya sangat antusias dalam mengikuti shalat				

	dzuhur berjamaah				
4	Saya senang membaca ayat suci Al-Quran setiap pagi disekolah				
5	Saya senang mengejek teman yang kurang lancar membaca Al-Quran				
6	Saya termasuk orang yang malas membantu orang yang baru saya kenal				
7	Saya berkata jujur jika tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah				
8	Saya sangat menghargai setiap pendapat dari teman yang ada disekolah				
9	Saya nyaman memakai pakaian yang rapi				
10	Saya jujur dalam menjawab ujian yang diadakan disekolah				
11	Saya termasuk orang yang tidak senang kerja bakti disekolah				
12	Saya sering mengabaikan perkataan dan nasehat guru disekolah				
13	Saya berbicara dengan baik dan sopan kepada guru dan juga teman disekolah				

14	Saya tidak pernah berkelahi disekolah				
-----------	--	--	--	--	--

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian

Variabel X (Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam)

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	Alif Afriansyah Secar	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48
2	Amelia Ramadani	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	50
3	Muh. Abu bakar	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	50
4	Revanisa	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	47
5	Attri Juniati	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	49
6	Alifah Widy Artanti	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	51
7	Ratu ramadani	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	49
8	Asriani Sukiman	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	47
9	Adyaksa jafar	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	48
10	Husnul Khatimah	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	44
11	Annisa Nursyam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	Eka Syahrini	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	43
13	Putri Ramadhani s	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	54
14	Chindy Adelia Putri	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
15	Muhammad Fajar	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
16	Salwa aliah	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	50
17	Rini Angriani	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	48
18.	Ratri Jelita Pramudika	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
19	Nurul Mujahidah	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	48
20	Muh. Rifky Darmawan	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	47
21	Tsulis Nur Royani	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	52
22	Annisa Salsabila Aprilya Wijaya	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	44
23	Nazwa Atsillah	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	40
24	Andi Ajeng Lara Zary	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
25	Nur Amaliah Rusydi	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	45
26	Muhammad Akram Mahardika	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54

27	Gina Latifa Akmal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	49
28	Muhammad Dzulkifli	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3		48
29	Muhammad Haerul Umar	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2		47
30	Atirah Rais	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4		50
31	Rahmat Feri Ismail	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2		50
32	Syam syahru Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		41
33	Agus Prasetyo	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4		47
34	Nailah Farafizah Poga	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3		53
35	Muhammad Nadir Lannang	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4		43
36	Andi Amelia Pratiwi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3		52
37	Alfryan Reinaldi	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2		39
38	Miftahul Candrika Kumara Muslimah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4		50
39	Muh. Pria Pradithya	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	1		31
40	Falbianza	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4		46
41	Muhammad Aimansyah	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3		48
42	Muhammad Akbar Arjuna	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3		43
43	Zalsa Ramadani	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4		53
44	Febryanto Tamrin	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3		52
45	Andi Bau Aria Adiningrat	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4		50
46	Tasya Dwi Djulyanthi	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2		45
47	Adhe Rima Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2		42
48	Nur Rifka Pratiwi	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		46
49	Faturrahman Mansyur	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4		48
50	Ayu Angraini	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		55
51	Rukma Inna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3		51
52	Muhammad Fitroh Ramadhan	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3		48
53	Umi Khaeri	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3		48
54	Nabila Ma'Ruf	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3		35
55	Nurrahma Septianti	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		53
56	Atirah	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3		37
57	Aftihta	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3		48
58	Muhammad Ari	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2		48

	Danendra															
59	Ika Fatmawati Syarifuddin	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	48
60	Multiani	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	48
61	Nur Aslin	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	52
62	Wildan Wijaya	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
63	Adit Setiawan	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
64	Alfiana	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	44
65	Siti Ainun Alquarni	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
66	Asyraf Mustamu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
67	Muh. Khaerul	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	53
68	Annisa Rahmawati	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
69	Alwi Subair	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	48
70	Muhammad Agung Hidayat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	42
71	Amanda	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	46
72	Triana Putri	3	3	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	42
73	Andi Putri Mutia Lestari	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	50
74	Kustina	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	43
75	Ayu Suci Ramadani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
76	Muhammad Char Syabban	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
77	Surianti	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
78	Muhammad Salahuddin	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	39
79	Muhammad Fitrah Ramadhan	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	41
80	Adelia Ramadhani	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
81	Eva Junianti	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	50
82	Andi Sulaeha Ferial Hollang	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	33
83	Andi Shabrina Amalia	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	4	2	3	3	34
84	Andi Adniar Andi Bara	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	45
85	Muhammad Askar Abdullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
86	M. Dave Cristian Rosky	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	48
87	Adryan Saputra Suki	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	50
88	Zhafirah Ramadhani Putri	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	50

89	Putri Natasyah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
90	Ikramul Husnan	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	49
91	Yunsari	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	53
92	Citra Jayanti	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	49
93	Imam Ibrahim	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
94	Andi Muhammad Wafi Akbar	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
95	St. Muhfida Gau	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	51
96	Rismaladewi	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	47
97	Ahkam Arvandi	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
98	Andi Rangga Rekso	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	42
99	Muhammad Aditya	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	37
100	Sahril	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	42
101	Ghifari Nugraha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
102	Asriyadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	53
103	Sitti Saqinah	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	45
104	Andi Ananda Azzahra	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	39
105	Harjuni Syahrir	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	40
106	Try Aindylina Satria	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	41
107	Gunawan Dwi Cahyo	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	38
108	Muhammad Ilham	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	42
109	Sucilawati	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	45
110	Muh. Khaeruddin	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
111	Alya Nurul Fahria	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	48
112	Nisma	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	41
113	Panji Satrio Putra Heriyono	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
114	Suci Foura	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	2	3	3	46
115	Usriyadi	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	52
116	Nurlina	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	48
117	Selia Diva Agus	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	52
118	Akra	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	48

Variabel Y (Perilaku Beragama Peserta Didik)

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	Alif Afriansyah Secar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	52
2	Amelia Ramadani	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
3	Muh. Abu bakar	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	51
4	Revanisa	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	53
5	Attri Juniati	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	46
6	Alifah Widy Artanti	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	45
7	Ratu ramadani	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
8	Asriani Sukiman	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	47
9	Adyaksa jafar	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
10	Husnul Khatimah	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	44
11	Annisa Nursyam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
12	Eka Syahrini	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	49
13	Putri Ramadhani s	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
14	Chindy Adelia Putri	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
15	Muhammad Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	52
16	Salwa aliah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	51
17	Rini Angriani	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	49
18.	Ratri Jelita Pramudika	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52
19	Nurul Mujahidah	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	48
20	Muh. Rifky Darmawan	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	47
21	Tsulis Nur Royani	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52
22	Annisa Salsabila Aprilya Wijaya	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	44
23	Nazwa Atsilllah	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	40
24	Andi Ajeng Lara Zary	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	3	4	4	39
25	Nur Amaliah Rusydi	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	43
26	Muhammad Akram Mahardika	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	43
27	Gina Latifa Akmal	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	49
28	Muhammad Dzulkifli	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
29	Muhammad Haerul Umar	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
30	Atirah Rais	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	33
31	Rahmat Feri Ismail	3	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	47
32	Syam syahru Ramadhan	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	32
33	Agus Prasetyo	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	1	3	2	41
34	Nailah Farafizah Poga	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53

35	Muhammad Nadir Lannang	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	43
36	Andi Amelia Pratiwi	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	35
37	Alfryan Reinaldi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
38	Miftahul Candrika Kumara Muslimah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
39	Muh. Pria Pradithya	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	41
40	Falbianza	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	47
41	Muhammad Aimansyah	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	39
42	Muhammad Akbar Arjuna	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	48
43	Zalsa Ramadani	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
44	Febryanto Tamrin	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52
45	Andi Bau Aria Adiningrat	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	50
46	Tasya Dwi Djulyanthy	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	2	4	4	45
47	Adhe Rima Ramadhani	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	42
48	Nur Rifka Pratiwi	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	46
49	Faturrahman Mansyur	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	48
50	Ayu Angraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
51	Rukma Inna	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	51
52	Muhammad Fitroh Ramadhan	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	49
53	Umi Khaeri	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
54	Nabila Ma'Ruf	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	33
55	Nurrahma Septianti	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	52
56	Atirah	4	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	36
57	Aftihta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
58	Muhammad Ari Danendra	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54
59	Ika Fatmawati Syarifuddin	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	50
60	Multiani	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	48
61	Nur Aslin	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	45
62	Wildan Wijaya	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	45
63	Adit Setiawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	42
64	Alfiana	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	44
65	Siti Ainun Alquarni	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	43
66	Asyraf Mustamu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
67	Muh. Khaerul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
68	Annisa Rahmawati	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	53
69	Alwi Subair	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	48

70	Muhammad Agung Hidayat	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	48
71	Amanda	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	47
72	Triana Putri	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
73	Andi Putri Mutia Lestari	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	50
74	Kustina	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
75	Ayu Suci Ramadani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
76	Muhammad Char Syabban	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	4	43
77	Surianti	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
78	Muhammad Salahuddin	4	2	1	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	1	39
79	Muhammad Fitrah Ramadhan	3	2	3	3	2	4	1	2	4	3	4	4	3	3	41
80	Adelia Ramadhani	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	46
81	Eva Junianti	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	50
82	Andi Sulaeha Ferial Hollang	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	39
83	Andi Shabrina Amalia	2	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	1	34
84	Andi Adniar Andi Bara	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	44
85	Muhammad Askar Abdullah	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	49
86	M. Dave Cristian Rosky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
87	Adryan Saputra Suki	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
88	Zhafirah Ramadhani Putri	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
89	Putri Natasyah	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	51
90	Ikramul Husnan	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	49
91	Yunsari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	53
92	Citra Jayanti	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	45
93	Imam Ibrahim	4	3	3	4	4	1	4	3	2	4	2	4	4	4	46
94	Andi Muhammad Wafi Akbar	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	53
95	St. Muhfida Gau	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	51
96	Rismaladewi	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	4	3	4	47
97	Ahkam Arvandi	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	45
98	Andi Rangga Reksa	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
99	Muhammad Aditya	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48
100	Sahril	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	43
101	Ghifari Nugraha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
102	Asriyadi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
103	Sitti Saqinah	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
104	Andi Ananda Azzahra	4	3	2	3	3	1	4	2	3	4	1	3	4	3	40

105	Harjuni Syahrir	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	43	
106	Try Aindylina Satria	1	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	1	4	41	
107	Gunawan Dwi Cahyo	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	39	
108	Muhammad Ilham	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	43	
109	Sucilawati	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	45	
110	Muh. Khaeruddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
111	Alya Nurul Fahria	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
112	Nisma	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	52
113	Panji Satrio Putra Heriyono	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	51	
114	Suci Foura	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51	
115	Usriyadi	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	49	
116	Nurlina	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	53	
117	Selia Diva Agus	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	50	
118	Akra	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	51	



Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Srengeng Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 2750 /In.39.5.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII
Provinsi Sulawesi Selatan
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

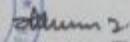
Nama : Suci Reskiana Putri Amran
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 26 Desember 1998
NIM : 16.1100.066
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Pinisi, Kel. Cappa Galung Kec. Bacukiki Barat Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Melanggar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2020 sampai bulan Januari Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 15 Desember 2020
Wakil Dekan I,

Muh. Dahlan Thalib



Lampiran 7 Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian

SRN IP0000647


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Haman Nomor 28 Telp (0421) 2394 Faksimili (0421) 27119 Kode Pos 91111. Email : iparepp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 649/IP/DPM-PTSP/12/2020

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **SUCI RESKIANA PUTRI AMRAN**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
ALAMAT : **JL. PINISI PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PERHATIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU MELANGGAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Parepare (SMA Negeri 2 Parepare)**

LAMA PENELITIAN : **21 Desember 2020 s.d 21 Februari 2021**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **23 Desember 2020**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


HJ. ANDI RUSIA, SH, MH
Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19620915 198101 2 001**

Biaya : Rp. 0,00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah distandarkan secara elektronik menggunakan **Berkefektif Elektronik** yang diberikan **S&E**
• Dokumen ini dapat diunduh, disimpan, dan/atau dipertukarkan di lingkungan institusi yang berkecukupan untuk penelitian

Lampiran 8 Surat Selesai Melaksanakan Meneliti


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE
Jalan Jend. Sudirman No.31, Telp. 21982 – 21674 Kotak Pos 18 Parepare 91122
Website : <http://www.sman2parepare.scb.id> Email : umada_parepare@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 024 / 421.3 / SMA.02 / 1 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 2 Parepare menerangkan bahwa :

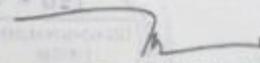
N a m a	: SUCI RESKIANA PUTRI AMRAN
Universitas / Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
A l a m a t	: Jl. Pini Parepare

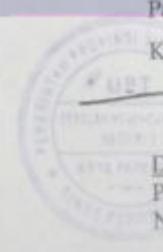
Benar yang tersebut namanya di atas telah mengadakan Penelitian di UPT SMA Negeri 2 Parepare pada tanggal 21 Desember 2020 s.d 21 Februari 2021 berdasarkan rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu nomor : 649/IP/DPM-PTSP/12/2020 tanggal 23 Desember 2020 dengan judul penelitian :

"PENGARUH PERHATIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 Januari 2021
Kepala,


Drs. H. PALEMMUL, MM
Pangkat Pembina Tingkat I
NIP. 19610227 198603 1 013



Lampiran 9 Tabel R

Tabel 1. Nilai r_{tabel} atau Nilai Kritis dari Korelasi $r_{\alpha} = \frac{r_{(n,r)}}{\sqrt{V + t^2_{(\alpha,n)}}}; V = n - 2$.

r_{α}				r_{α}				r_{α}			
n		α		n		α		n		α	
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
3	0.9999	0.9969	0.9877	44	0.3843	0.2973	0.2512	85	0.2780	0.2133	0.1796
4	0.9900	0.9500	0.9000	45	0.3801	0.2940	0.2483	86	0.2764	0.2120	0.1786
5	0.9587	0.8783	0.8054	46	0.3761	0.2907	0.2455	87	0.2748	0.2108	0.1775
6	0.9172	0.8114	0.7293	47	0.3721	0.2876	0.2429	88	0.2732	0.2096	0.1765
7	0.8745	0.7545	0.6694	48	0.3683	0.2845	0.2403	89	0.2717	0.2084	0.1755
8	0.8343	0.7067	0.6215	49	0.3646	0.2816	0.2377	90	0.2702	0.2072	0.1745
9	0.7977	0.6664	0.5822	50	0.3610	0.2787	0.2353	91	0.2687	0.2061	0.1735
10	0.7646	0.6319	0.5494	51	0.3575	0.2759	0.2329	92	0.2673	0.2050	0.1726
11	0.7348	0.6021	0.5214	52	0.3542	0.2732	0.2306	93	0.2659	0.2039	0.1716
12	0.7079	0.5760	0.4973	53	0.3509	0.2706	0.2284	94	0.2645	0.2028	0.1707
13	0.6835	0.5529	0.4762	54	0.3477	0.2681	0.2262	95	0.2631	0.2017	0.1698
14	0.6614	0.5324	0.4575	55	0.3445	0.2656	0.2241	96	0.2617	0.2006	0.1689
15	0.6411	0.5140	0.4409	56	0.3415	0.2632	0.2221	97	0.2604	0.1996	0.1680
16	0.6226	0.4973	0.4259	57	0.3385	0.2609	0.2201	98	0.2591	0.1986	0.1671
17	0.6055	0.4821	0.4124	58	0.3357	0.2586	0.2181	99	0.2578	0.1975	0.1663
18	0.5897	0.4683	0.4000	59	0.3328	0.2564	0.2162	100	0.2565	0.1966	0.1654
19	0.5751	0.4555	0.3887	60	0.3301	0.2542	0.2144	101	0.2552	0.1956	0.1646
20	0.5614	0.4438	0.3783	61	0.3274	0.2521	0.2126	102	0.2540	0.1946	0.1638
21	0.5487	0.4329	0.3687	62	0.3248	0.2500	0.2108	103	0.2528	0.1937	0.1630
22	0.5368	0.4227	0.3598	63	0.3223	0.2480	0.2091	104	0.2515	0.1927	0.1622
23	0.5256	0.4132	0.3515	64	0.3198	0.2461	0.2075	105	0.2504	0.1918	0.1614
24	0.5151	0.4044	0.3438	65	0.3173	0.2441	0.2058	106	0.2492	0.1909	0.1606
25	0.5052	0.3961	0.3365	66	0.3150	0.2423	0.2042	107	0.2480	0.1900	0.1599
26	0.4958	0.3882	0.3297	67	0.3126	0.2404	0.2027	108	0.2469	0.1891	0.1591
27	0.4869	0.3809	0.3233	68	0.3104	0.2387	0.2012	109	0.2458	0.1882	0.1584
28	0.4785	0.3739	0.3172	69	0.3081	0.2369	0.1997	110	0.2446	0.1874	0.1576
29	0.4705	0.3673	0.3115	70	0.3060	0.2352	0.1982	111	0.2436	0.1865	0.1569
30	0.4629	0.3610	0.3061	71	0.3038	0.2335	0.1968	112	0.2425	0.1857	0.1562
31	0.4556	0.3550	0.3009	72	0.3017	0.2319	0.1954	113	0.2414	0.1848	0.1555
32	0.4487	0.3494	0.2960	73	0.2997	0.2303	0.1940	114	0.2403	0.1840	0.1548
33	0.4421	0.3440	0.2913	74	0.2977	0.2287	0.1927	115	0.2393	0.1832	0.1541
34	0.4357	0.3388	0.2869	75	0.2957	0.2272	0.1914	120	0.2343	0.1793	0.1509
35	0.4296	0.3338	0.2826	76	0.2938	0.2257	0.1901	130	0.2252	0.1723	0.1449
36	0.4238	0.3291	0.2785	77	0.2919	0.2242	0.1888	140	0.2170	0.1660	0.1396
37	0.4182	0.3246	0.2746	78	0.2900	0.2227	0.1876	150	0.2097	0.1603	0.1348
38	0.4128	0.3202	0.2709	79	0.2882	0.2213	0.1864	175	0.1942	0.1484	0.1247
39	0.4076	0.3160	0.2673	80	0.2864	0.2199	0.1852	200	0.1818	0.1388	0.1166
40	0.4026	0.3120	0.2638	81	0.2847	0.2185	0.1841	225	0.1714	0.1308	0.1099
41	0.3978	0.3081	0.2605	82	0.2830	0.2172	0.1829	250	0.1626	0.1241	0.1043
42	0.3932	0.3044	0.2573	83	0.2813	0.2159	0.1818	275	0.1551	0.1183	0.0994
43	0.3887	0.3008	0.2542	84	0.2796	0.2146	0.1807	300	0.1485	0.1133	0.0951

Lampiran 10 Profil Sekolah SMAN 2 Parepare

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMAN 2 Parepare

Kota : Parepare

Kecamatan : Bacukiki Barat

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.31

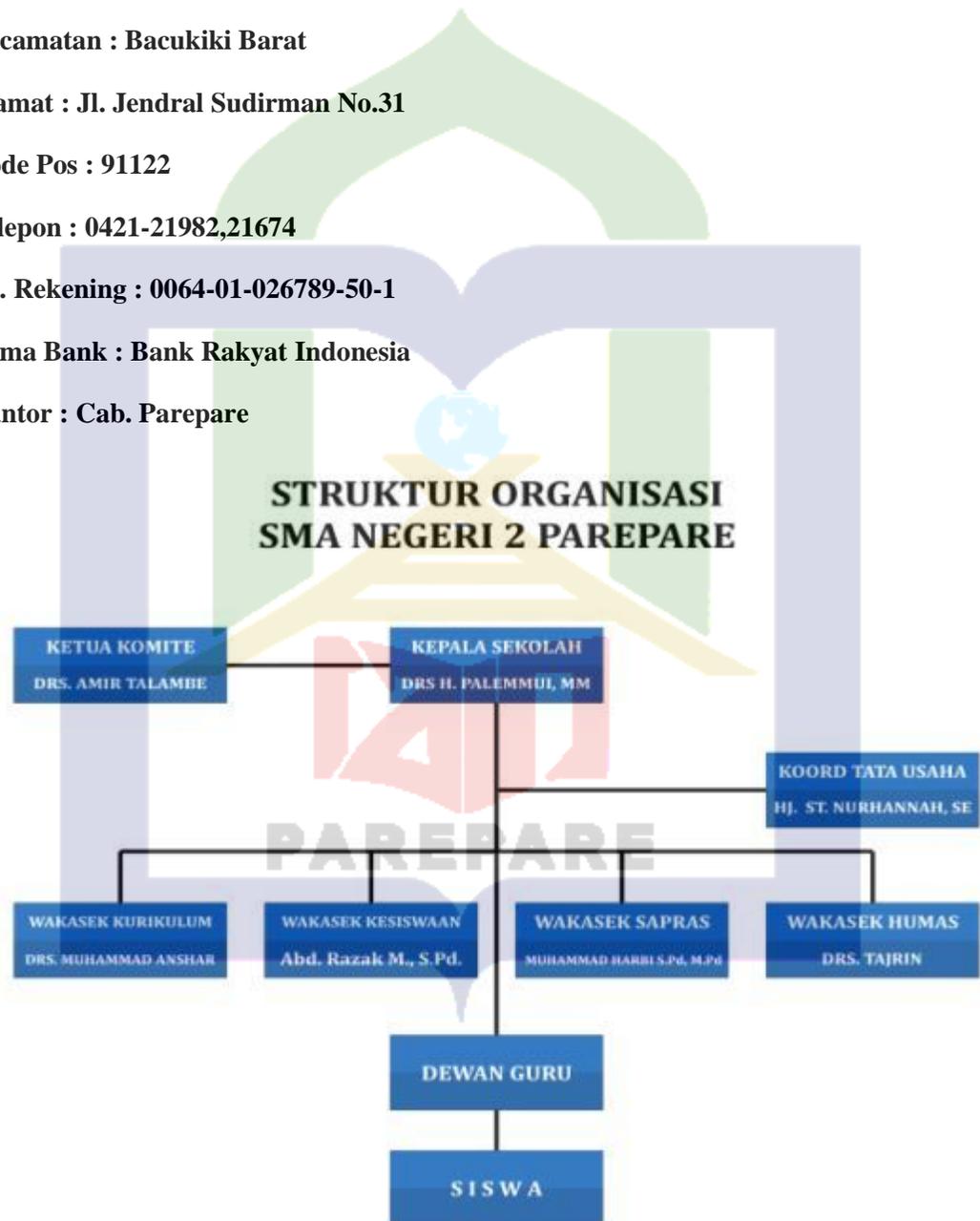
Kode Pos : 91122

Telepon : 0421-21982,21674

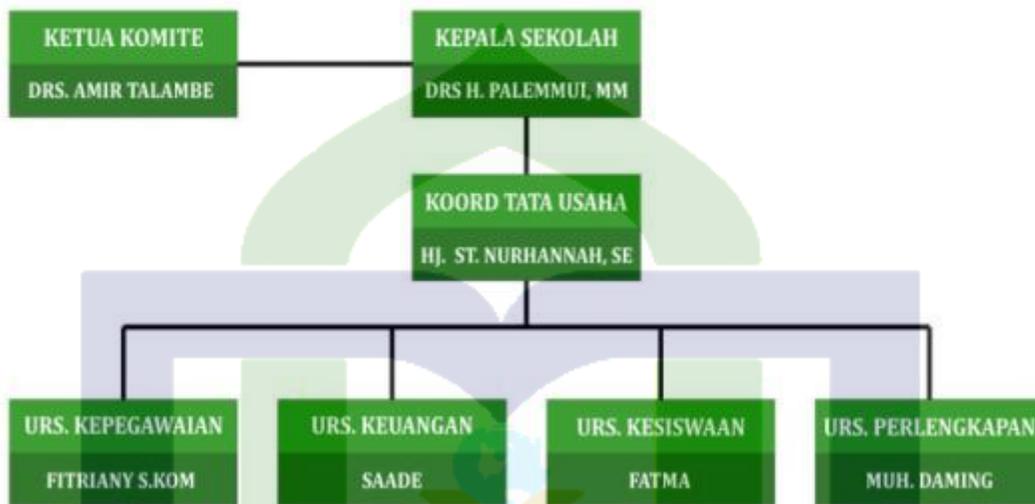
No. Rekening : 0064-01-026789-50-1

Nama Bank : Bank Rakyat Indonesia

Kantor : Cab. Parepare



STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA SMA NEGERI 2 PAREPARE



Lingkungan Sekolah :

Luas Tanah : 15.625 M2 (Hak Milik)

Luas Bangunan : 3.292

Luas Tanah yang belum ditempati : 12.333 M2

Luas Lapangan Olah Raga : 1.151 M2

Luas Lapangan Upacara : 2.500 M2

Luas Halaman : 2.672 M2

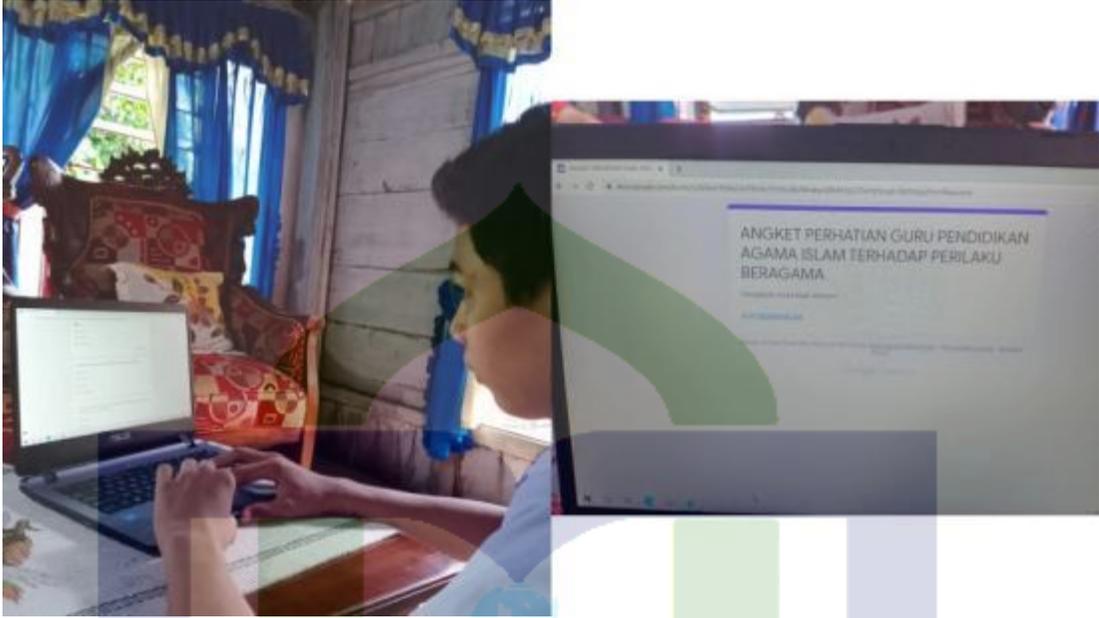
Luas Tempat Parkir : 200 M2

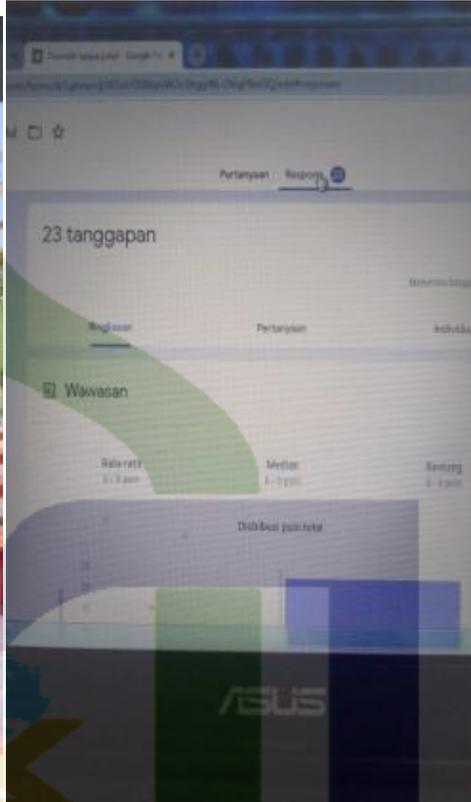
Lampiran 11 Dokumentasi



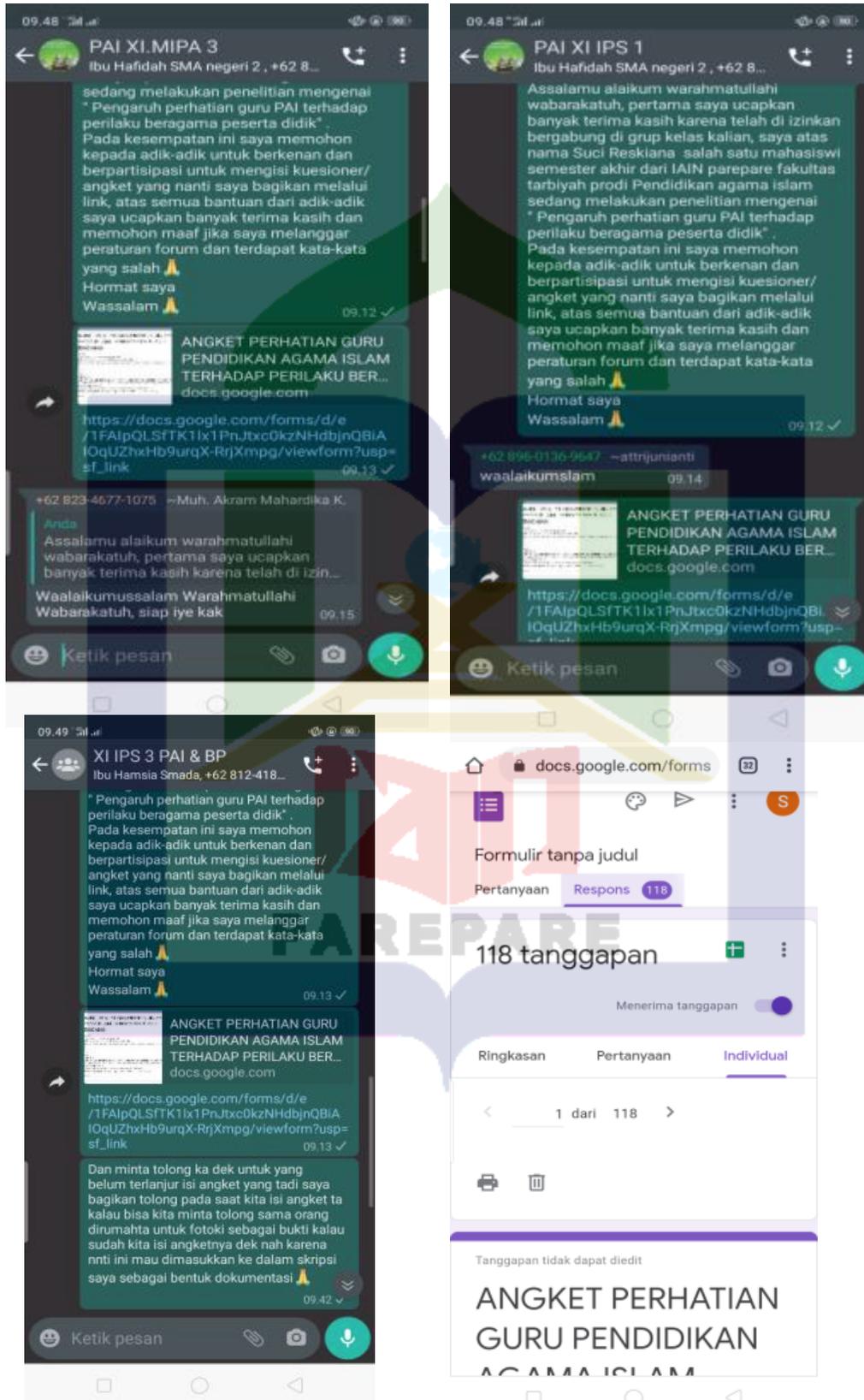


Peserta didik Mengisi Angket Via Online





Lampiran dokumentasi Pembagian Angket di 5 Grup Kelas PAI





BIOGRAFI PENULIS

Suci Reskiana Putri Amran, lahir pada tanggal 26 desember 1998 di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak ke enam dari tujuh bersaudara. Ayah bernama Amran dan Ibu bernama Hamsiah Pandu, penulis melalui pendidikannya dibangu SDN 66 Parepare pada tahun 2004 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Parepare pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Parepare dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tahun 2013. Penulis kemudian menyelesaikan pendidikan disekolah

menengah atas pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-pare (STAIN) pada tahun 2016, yang sekarang beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Pare-pare (IAIN) Parepare dan mengambil jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kota Parepare Tepatnya di Kecamatan. Bacukiki Barat Kelurahan. Cappa – Galung Parepare. Serta melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah Parepare. Kemudian melanjutkan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) untuk program S1 di IAIN Parepare dengan judul Skripsi “ Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Kelas XI Kelas XI SMA Negeri 2 Parepare”.